



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Laporan
Tahunan 2006
Annual Report



The Power to Grow



JOHN DEERE 848G Grapple Skidder.

The field-proven John Deere PowerTech™ helps deliver more wood to the deck using less fuel. Its single torque converter Powershift transmission automatically adjusts to changes in the ground terrain, providing optimal pulling power and traction at good ground speed.



Large Bucket to Enhance Productivity

The Large bucket has been shaped specifically to enhance scooping and loading operations.



HITACHI EX-2500

Solution Giant.

Each Hitachi generation listens to the needs of the work site and gives birth to an even-better new generation.

Produk Unggulan

Hexindo Adiperkasa

Some of the Best Products

On the front cover:

HITACHI EX1900. The giant machine is dumping sands into the EH1000, Dump Truck, at the mining site.

ZAXIS180W

Specifications:

- MS 170 400-800Kg
- ENG
- Travelling 90.2 kW (123PS)
- Digging 90.2 kW (123PS)
- BU 0.7m³



More on
Hexindo Adiperkasa's
Best Products

257 ton

Nominal payload that can be loaded into EH3500 Dump Truck.



EX1900-70° Tilt Angle. The large bucket has been shaped specifically to enhance scooping and loading operations. Its sharp tilt angle helps boost operating efficiency.

20in (508mm)

maximum diameter saw cut. Chain saw with hydrostatic drive. Automatic chain tensioning available in 0.404 main saw.



The Waratah HTH616 is the ideal choice for harvesting plantation operations. The HTH616 has superior thinning and cut-to-length capabilities. It is the perfect choice for processing small wood out of a deck, working behind a buncher, or cutting and delimiting post and rail in a mill yard. Lightweight and versatile, the HTH616 can be easily installed on carriers for thinning and final felling in wood up to 16-in (40cm) diameter. It offers all the same great features as the larger HTH620 including synchronized drive and a topping saw to maximize fiber yield.

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

VISI [VISION]

Emerging as a leader in Indonesian heavy machineries industry, having world-class quality of service for the ultimate satisfaction of stake holders.

- Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk maupun jasa.
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan.
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum masyarakat dan bangsa.
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi pemegang saham.

MISI [MISSION]

- To become the most reliable partner in heavy machineries procurements, having the expertise in providing the best solution for products and services.
- To continuously improve productivity and performance of employees in a more conducive work environment, all at once supporting them in achieving prosperity.
- To strengthen the presence in global community by contributing to the welfare of the society and the nation.
- To secure financial reward and continuous growth to shareholders.

- Kepercayaan: Integritas, Komitmen dan Kejujuran
- Dedikasi: Loyalitas, Antusiasme dan Pengabdian
- Kinerja yang tinggi: Kompetensi, Profesionalisme, Kepemimpinan dan Hasil

NILAI [VALUE]

- Trust: Integrity, Commitment and Honesty
- Dedication: Loyalty, Enthusiasm and Devotion
- Productivity: Competence, Professionalism, Leadership and Contribution

DAFTAR ISI

[TABLE of CONTENT]

2	Ikhtisar Keuangan [Financial Highlight]
4	Laporan Komisaris Utama [A Report from President Commissioner]
6	Laporan Direktur Utama [A Report from President Director]
8	Laporan Direksi [A Report from Directors]
10	Sekilas Hexindo Adiperkasa [Hexindo Adiperkasa at a Glance]
14	Peristiwa Penting dan Pencapaian Tahun 2006 [Important Event and Achievements in 2006]
16	Sumber Daya Manusia [Capital Human Resource]
17	Kinerja Saham Perusahaan [Corporate's Stock Performance]
18	Tata Kelola Perusahaan [Good Corporate Governance]
24	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [Corporate Social Responsibility]
26	Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja [Environment, Health and Safety]
27	Analisa dan Pembahasan Manajemen [Analysis and Management Discussion]
32	Jaringan Pemasaran dan Purna Jual [Marketing and Product Support Network]
34	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2006 [Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2006 Annual Report]
38 - 100	Laporan Keuangan 2006 [Annual Report 2006]

Ikhtisar Keuangan

[Financial Highlight]

Uraian [Description]

Dalam juta Rupiah [in million IDR]

	2006	2005	2004	2003	2002
Aktiva Lancar [Current Assets]	777.234	838.826	516.764	449.220	451.955
Aktiva Tetap [Fixed Assets]	352.771	200.104	105.021	113.681	170.352
Penyertaan & Aktiva Lain-lain [Investment Share of Stock & Other Assets]	74.098	30.584	14.324	21.611	16.477
Jumlah Aktiva [Total Assets]	1.204.104	1.069.514	636.109	584.512	638.784
Kewajiban Lancar [Current Liabilities]	899.476	635.092	290.614	370.921	305.739
Kewajiban Jangka Panjang [Long Term Liabilities]	159.079	89.662	62.384	6.780	155.307
Ekuitas [Stockholder's Equity]	345.549	344.761	283.110	206.812	177.738
Jumlah Kewajiban & Ekuitas [Total Liabilities & Equity]	1.204.104	1.069.514	636.109	584.512	638.784
Penjualan Bersih [Net Sales]	1.385.736	1.423.317	995.576	661.909	507.874
Laba Kotor [Gross Profit]	249.326	301.111	246.141	149.217	130.403
Laba Usaha Operating Income [Operating Income]	68.170	143.020	131.522	50.358	51.149
Laba Sebelum Pajak [Income Before Tax]	67.938	141.670	132.103	62.836	57.557
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan [Current Income Tax]	(17.929)	(42.372)	(38.412)	(23.522)	(21.104)
Pajak Penghasilan Tangguhan [Deferred Income Tax]	(581)	(1.526)	(2.272)	3.199	2.530
Laba Bersih [Net Profit]	39.428	97.771	91.418	42.514	38.983
Laba bersih per Saham (Rp.) [Net Income per Share (IDR)]	47	116	109	253	232

Rasio Usaha dan Keuangan (%) [Ratio (%)]

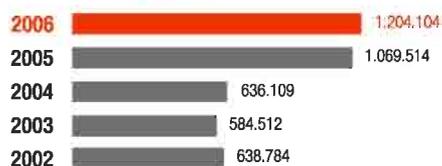
	2006	2005	2004	2003	2002
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih [Gross Profit Margin]	17.9%	21.2%	24.7%	22.5%	25.7%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih [Operating Income to Net Sales]	4.2%	10.0%	13.2%	7.6%	10.1%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih [Net Income to Net Sales]	2.8%	6.9%	9.2%	6.4%	7.7%
Laba Usaha terhadap Ekuitas [Operating Income to Equity]	16.8%	41.5%	46.5%	24.3%	28.8%
Laba Bersih terhadap Ekuitas [Net Income to Equity (ROE)]	11.4%	28.4%	32.3%	20.6%	21.9%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva [Operating Income to Total Assets]	4.8%	13.4%	20.7%	8.6%	8.0%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva [Net Income to Total Assets (ROI)]	3.3%	9.1%	14.4%	7.3%	6.1%
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar [Current Ratio]	111.1%	132.1%	177.8%	120.8%	147.8%
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas [Liabilities to Stakeholder's Equity]	248.5%	210.2%	124.7%	182.6%	259.4%
Jumlah Kewajiban terhadap jumlah Aktiva [Liabilities to Total Assets]	71.3%	67.8%	55.5%	64.6%	72.2%

Indikator Keuangan

[Key Financial Indicator]

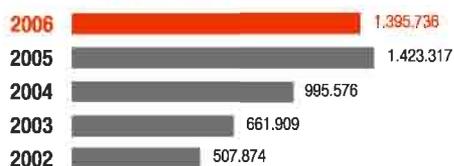
Jumlah Aktiva [Total Assets]

dalam juta Rupiah [in million IDR]



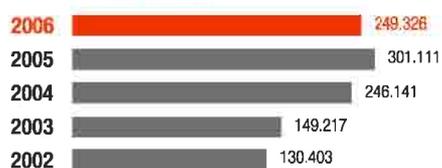
Pendapatan [Revenue]

dalam juta Rupiah [in million IDR]



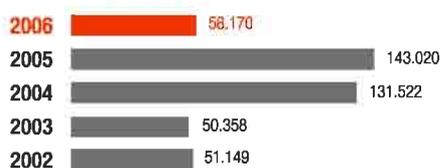
Laba Kotor [Gross Profit]

dalam juta Rupiah [in million IDR]



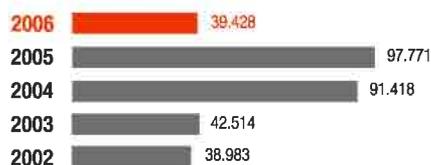
Laba Usaha [Operating Income]

dalam juta Rupiah [in million IDR]



Laba Bersih [Net Profit]

dalam juta Rupiah [in million IDR]



Kinerja Saham

[Share Performance]

Periode [Period]	2006				2005			
	Tertinggi [Highest]	Terendah [Lowest]	Penutupan [Closing]	Volume (ribuan) [Volume (thousand)]	Tertinggi [Highest]	Terendah [Lowest]	Penutupan [Closing]	Volume (ribuan) [Volume (thousand)]
Kuartal I [Quater I]	1.030	920	990	29.921	4700	3025	4050	16.606
Kuartal II [Quater II]	1.230	710	770	144.794	4875	3500	4800	5.761
Kuartal III [Quater III]	920	750	830	45.343	6750	1080	1140	14.354
Kuartal IV [Quater IV]	930	820	900	20.528	1200	960	960	30.790

Dividen per Saham

[Dividend per Share]

	2006	2005	2004	2003	2002
Laba Bersih [Net Profit]	39.428.484.467	97.771.090.333	91.418.307.815	42.513.776.397	38.982.750.395
Dividen Kas [Quater II]	14.280.000.000	38.640.000.000	36.120.000.000	15.120.000.000	13.440.000.000
Lembar Saham [Share's Volume]	840.000.000	840.000.000	168.000.000	168.000.000	168.000.000
Rasio Pembayaran Dividen [Payout Ratio]	36%	40%	40%	36%	34%



Kardinal A. Karim, MM
Komisaris Utama [President Commissioner]

Kinerja Direksi **semakin solid** dari tahun ke tahun dalam mengelola dan menjalankan strategi yang sangat terencana demi kemajuan Perseroan.

From year to year, the board of Director is getting stronger and solid in managing and implementing a planned strategy for the company's performance.

Laporan Komisaris Utama

[A Report from the President Commissioner]

Karena aral dan rintangan hanya akan membuat kami terus bertambah kuat. Tahun 2006 tidak dapat dipungkiri telah menjadi tahun yang berat dan penuh tantangan bagi Perseroan. Pada semester pertama, tantangan tersebut hadir dalam bentuk menurunnya penghasilan di sektor pertambangan akibat berkurangnya kegiatan di tambang timah rakyat dan tambang batu bara skala kecil. Namun demikian, pesatnya perkembangan Hutan Taman Industri, besarnya pemanenan kayu bahan baku pulp dan pembukaan lahan baru kebun kelapa sawit menjadi pemicu kami untuk terus bekerja keras sepanjang tahun 2006.

Challenge can only make us even stronger. The year 2006 was undeniably a challenging and tough year to the Company. During the first semester, the challenge came in as a decrease of revenue at mining sector due to fewer activities in public's lead mines and small-scale coal mines. However, impressive growths of Industrial Park Forest (Hutan Taman Industri), large quantity of pulp harvesting and extensive openings for palm oil plantations, have become our driving force to work harder throughout year 2006.

Memasuki 6 bulan berikutnya, rintangan demi rintangan masih terus harus kami lalui. Hal ini ditandai dengan menurunnya penghasilan di sektor penjualan dan penyewaan alat berat yang disebabkan oleh lebih banyaknya penjualan dan penyewaan alat berat dengan tipe dan ukuran menengah ke bawah. Namun demikian, kenyataan tersebut tidak menghentikan Perseroan untuk terus berprestasi. Sebagai bukti, Perseroan telah terpilih menjadi salah satu kajian sukses Microsoft Indonesia dalam kategori perusahaan yang berhasil melakukan migrasi sistem untuk infrastruktur Teknologi Informasi Perusahaan. Penyelenggaraan Infrastructure Summit di akhir tahun juga turut membuka lebih banyak peluang positif di sektor Industri untuk kemajuan perekonomian negara pada umumnya dan Perseroan pada khususnya di tahun-tahun mendatang.

Kerasnya persaingan di tahun 2006 membuahkan hasil positif melalui Kinerja Direksi yang semakin solid dalam mengelola dan menjalankan strategi-strategi yang terencana untuk kemajuan Perseroan. Munculnya perbedaan pendapat dan pemikiran memang bukan tidak pernah terjadi. Namun semuanya tetap berlandaskan satu tujuan bersama untuk kesuksesan Perseroan. Hal ini dapat kami rasakan berdasarkan prospek usaha Perseroan yang telah selesai disusun dengan pemikiran yang matang oleh Dewan Direksi.

Kami laporkan juga kegiatan yang terselenggara di bawah kinerja keras Komite Audit sepanjang tahun 2006. Kegiatan tersebut meliputi evaluasi dan kajian operasional Perseroan, terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, pengawasan internal serta metode analisa pada laporan keuangan. Terhitung 4 (empat) kali pertemuan Komite Audit (internal meeting) dengan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan di tahun 2006, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober. Sedangkan pertemuan Komite Audit (eksternal meeting) dengan pihak External Auditor (Ernst & Young) dilaksanakan sekali pada bulan Maret 2006.

Akhir kata, ijinkanlah kami untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada para pelanggan yang terus mempercayakan kami dalam memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa di bidang alat-alat berat, para pemegang saham, mitra bisnis serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah bekerja sama dalam memberikan dukungan terbaik sepanjang tahun 2006. Tidak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih untuk prestasi yang telah dicapai oleh jajaran Direksi di tahun 2006. Tentu saja kami akan terus berusaha sekuat tenaga untuk memperbaiki kekurangan serta menyempurnakan setiap aspek manajemen guna memastikan tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Entering the next 6 months, we had to go through challenges over challenges. It was marked with a decrease of revenue in heavy machineries sales and leasing sector due to more sales and leasing of heavy machineries of the types and scales for the middle-to-low ends. Nevertheless, it was not enough to stop the Company from continuously thrive for achievements. It proofed by the fact that the Company was selected a successful model for Microsoft Indonesia in the category of companies successfully migrating their Information Technology system infrastructures. The Infrastructure Summit event at the end of the year also helped in opening up ways to positive opportunities in Industrial sector for the country's economic improvement and especially for the company's in the coming years.

The tight competition in 2006 brought out positive results due to the performance of Directors that was more solid in managing and implementing strategies to the best interest of the Company. Differences in opinions and thoughts did occur indeed. However, it was all on behalf of the Company's success. We could see the result in the completion of the Company's business prospect, thoroughly introduced by Board of Directors.

We would like to also report successful events by the hard work of The Audit Committee throughout year 2006. The said events included evaluation and review over Company's operations, especially those in reporting financial statements, internal supervision and analytic method for the financial reports. Recorded were 4 (four) internal meetings between The Audit Committee with Board of Commissioners and Directors in year 2006, in March, April, July and October. At the same time as external meeting between The Audit Committee and External Auditor (Ernst & Young) was held once in March 2006.

Finally, please allow us to express our gratitude to clients whom continue trust us in fulfilling their needs of products and services of heavy machineries, to shareholders, business partners and all fronts of Company management and employees for their best cooperation and support throughout 2006. On behalf of Board of Commissioners, we sincerely thank the Board of Directors for their achievements in 2006. Beyond any doubt that we will at our best improve and perfect every aspect of management to ensure achievements of Company Vision and Mission.

Kardinal A. Karim, MM

Komisaris Utama [President Commissioner]



Manuntun Situmorang
Direktur Utama [President Director]

Perseroan telah mencapai berbagai kemajuan dalam rangka **peningkatan kapabilitas dengan terus mengembangkan fasilitas-fasilitas yang lebih baik** dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus memperkenalkan beberapa produk baru untuk mengantisipasi kebutuhan pasar yang sangat dinamis.

The Company has successfully achieved so much in improving capability and expanding better facilities in order to meet clients' requirements as well as to introduce new products, anticipating the dynamic market demand.

Laporan Direktur Utama

[A Report from the President Director]

Salam sejahtera bagi para pemegang saham,

Dengan ucapan Puji Syukur atas Kebesaran Rahmat dan kasih-Nya, kami melaporkan bahwa Perseroan berhasil menjalankan kegiatan usahanya selama tahun 2006 dengan penuh kerja keras dan optimisme. Terlepas dari kondisi makro ekonomi yang kurang menguntungkan Perseroan mencatat usaha terbaiknya yang dapat dicapai di tahun 2006 untuk sektor penjualan dan pelayanan purna jual alat-alat berat.

Dear My Fellow Shareholders,

By the highest appreciation upon His grace and blessings, we hereby report that the Company has successfully managed the business throughout year 2006 with hard work and optimism. Despite unfavorable macro economics situation, the Company managed to record the result of its best result for year 2006 in sales and after sales service of heavy machineries.

Perseroan mencatat kinerja tahun 2006 dengan penghasilan sebesar Rp 1.4 triliun serta laba bersih sebesar Rp 39.4 milyar. Terjadi penurunan sebesar 2% pada penghasilan Perseroan dan 40% pada laba bersih yang merupakan penurunan yang cukup besar pada Perseroan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan beban pemeliharaan di sektor FMC (Full Maintenance Contract) serta peningkatan pemeliharaan mesin overhaul pada saat yang bersamaan. Pada sektor Penjualan Alat Berat, Perseroan mencapai penjualan sebanyak 825 unit produk Hitachi. Penjualan Excavator menjadi penyumbang terbesar di sektor ini dengan penjualan sebanyak 743 unit. Artinya Perseroan berhasil meningkatkan penjualan hingga 22% dari volume penjualan sebanyak 610 unit di tahun 2005.

Perlu saya sampaikan bahwa Perseroan telah mencapai berbagai kemajuan dalam rangka peningkatan kapabilitas dengan terus mengembangkan fasilitas-fasilitas yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus memperkenalkan beberapa produk baru untuk mengantisipasi kebutuhan pasar yang sangat dinamis. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus berupaya mencapai sasaran untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab melalui prinsip dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik. Saya menyadari bahwa saat ini Tata Kelola Perusahaan tengah dan terus dijalankan untuk menghadirkan yang terbaik bagi Perseroan, meskipun masih belum sempurna.

Dari segi pengembangan internal, manajemen Perseroan secara konsisten selalu mendukung pengembangan program-program sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karirnya di Perseroan. Untuk memotivasi kerja karyawan, Perseroan menerapkan strategi reward dengan memberikan bonus atas kinerja mereka sepanjang tahun 2006.

Di tengah situasi bisnis yang sangat kompetitif saat ini, semangat perseroan terus terpacu untuk berada beberapa langkah di depan. Kami dengan penuh keyakinan, menyampaikan bahwa saat ini Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan penjualan dan jasa pelayanan alat-alat berat terdepan yang terintegrasi di Indonesia. Perseroan akan terus mengejar peluang-peluang baru untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan usahanya sambil terus mengantisipasi tantangan-tantangan usaha di masa datang. Untuk mengembangkan sektor alat berat, Perseroan akan meningkatkan layanan purna jualnya melalui peningkatan kontribusi penjualan suku cadang. Inisiatif pada sektor ini akan dijalankan melalui pengelolaan biaya operasi yang efisien dan efektif di seluruh aspek manajemen.

Saya juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Komisaris atas dukungannya selama ini. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang selama ini telah menyumbangkan semangat dan dedikasinya kepada Perseroan. Akhir kata, dengan mengutip pepatah "tidak akan ada keberhasilan dan pembelajaran tanpa pengorbanan", kami percaya bahwa di tahun-tahun mendatang, Perseroan dapat menjadi lebih besar dengan prestasi dan keberhasilan yang akan membawa kebanggaan tersendiri bagi para pemegang saham, mitra bisnis serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan pada khususnya serta bangsa Indonesia pada umumnya.

The Company recorded 2006 performance with revenue 1.4 trillion IDR at net income 39.4 billion IDR. There was 2% decrease in Company's revenue and 40% of net income, which indeed quite significant to the Company. It was due to an increase of maintenance cost in FMC (Full Maintenance Contract) sector and an increase of maintenance cost for engine overhauls at the same time. In Heavy-Machineries Sales sector, the Company sold as many as 825 units of Hitachi products. Sales of Excavators became the greatest contributor to this sector with 743 units sold. Therefore, the Company was successful in increasing sales by 22% from 610 units of sales volume in year 2005.

It is essential for me to report that the Company has successfully achieved so much in improving capability and expanding better facilities in order to meet clients' requirements as well as to introduce new products, anticipating the dynamic market demand. In parallel, the Company is also continuously working to achieve the objectives of becoming a responsible member of the society through proper implementation of Good Corporate Governance. I am fully aware that the Company is still and will engage on the Good Corporate Governance program to serve the best interest of the Company, although it may now still less than perfect.

In regards to internal development, the Company consistently supports human resource development programs by providing opportunities to every employee to develop their careers in the Company. To promote motivation to employees, the Company has implemented reward strategy by granting bonus for their performance in the year 2006.

In this highly competitive business environment, the spirit of the company is indeed motivated to always lead steps ahead. With full confident, we hereby report that the Company has preserved its leading position as an integrated company of heavy-machineries sales and leasing in Indonesia. The company will always pursue new opportunities to increase revenue and business growth while anticipating challenges of the future. In order to expand the heavy-machineries sector, the Company will improve its after-sales service through improving the contribution of spare-parts sales. The initiative in this sector will be managed by effective and efficient operations throughout all aspects of management.

I would also like to express my highest appreciation to the Board of Commissioners for their support. I also sincerely thank all employees, who have contributed their spirit and dedicated to the Company. To conclude, quoting wise words "there will be no success and learning without sacrifice", we have faith that in the coming years, the Company will be even greater with proud achievements and success upon shareholders, business partners and especially upon all fronts of management and staff, and Indonesia as a whole.

Manuntun Situmorang

Direktur Utama [President Director]



Toshiaki Takase
Direktur | CEO |

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berusaha **meningkatkan keuntungan** serta meminimalisasi rintangan-rintangan yang dapat menghambat kesuksesan Perseroan.

In the future, the Company is committed to continuously improve in order to increase the revenue and minimize risks that might hold The Company back from success.

Laporan Direksi

[A Report from the Directors]

Tahun 2006 yang penuh dengan kendala menjadi pemicu bagi kami untuk menghadirkan peluang terbaik bagi Perseroan di tahun-tahun berikutnya. Dengan penerapan kebijakan strategi Perseroan yang dirancang lebih matang, kami percaya akan dapat memperbaiki sekaligus meningkatkan pertumbuhan penjualan produk maupun jasa di bidang industri alat-alat berat.

The challenging year of 2006 has inspired us to present the best opportunities for the Company in the coming years. Having devised better strategies and policies, we are confident of our capabilities to improve product sales and services in heavy machineries industry.

Walaupun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perseroan masih berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 39.4 milyar pada tahun 2006. Penurunan yang perlu dicermati adalah pada sektor penjualan dan penyewaan alat berat yang turun sebesar 14%, meskipun kuantitas penjualannya meningkat dibandingkan tahun 2005. Hal ini tak lain dikarenakan lebih banyaknya penjualan dan penyewaan alat berat dengan tipe dan ukuran menengah ke bawah. Sedangkan penjualan suku cadang mengalami peningkatan sebesar 58%. Begitu pun penjualan jasa perbaikan dan pemeliharaan mencatat peningkatan sebesar 18%. Perseroan juga mencatat peningkatan market share yang mencapai 26,9% untuk penjualan Excavator di tahun 2006. Lebih dari itu, Perseroan pun bertekad meningkatkan market share untuk sektor-sektor lainnya di tahun mendatang.

Pendapatan dari sektor FMC (Full Maintenance Contract) juga belum begitu menggembirakan pada tahun 2006. Penyebabnya adalah adanya peningkatan biaya pemeliharaan yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Namun hal ini sudah bisa diatasi dan diharapkan akan menyumbangkan kontribusi yang signifikan di tahun berikutnya. Seiring dengan itu, Perseroan juga akan menambah tenaga-tenaga terampilnya dengan terus menjalankan program Basic Training Skill. Tidak kalah penting, Perseroan akan tetap memegang teguh komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas di bidang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selalu kami jalankan sebagai wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan serta mempertahankan kepercayaan para pelanggan dan pemegang saham.

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berusaha meningkatkan keuntungan serta meminimalisasi rintangan-rintangan yang dapat menghambat kesuksesan Perseroan. Beberapa langkah untuk mewujudkan hal di atas adalah dengan memperluas cakupan pasar sekaligus menyempurnakan pelayanan pada pelanggan. Fokus utama kami adalah mempertahankan proyek-proyek yang sudah ada sekaligus mencari prospek-prospek baru yang menjanjikan.

Atas nama Direksi, ijinlah kami untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Komisaris atas dukungannya selama ini. Tidak lupa, kami ucapkan juga terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan Perseroan. Karena hanya dengan semangat, dedikasi dan prestasi kerja Anda yang tinggi Perseroan dapat terus berlari dalam mewujudkan prestasi yang lebih baik dari tahun ke tahun.

Despite lower than the previous year, the Company has been successful in achieving net income of 39.4 billion IDR in the year 2006. Sales and leasing of heavy machineries were lower by 14% although the quantity of the sales itself had actually increased compared to that of 2005, and thus in need of special attention. It was caused by more sales and rental of heavy machineries of types and scales for middle-to-low ends. However, spare-parts sales increased by 58%. So was repair and maintenance recorded an increase of 18%. The company also recorded new acquisition of market share as much as 26.9% for Excavator sales in 2006. Furthermore, the Company is determined to increase the market shares for other sectors in the coming years.

Revenue from FMC (Full Maintenance Contract) is not yet satisfactory for the year 2006. It was caused by an increase in maintenance cost not accordingly to work plans. However the problem has been solved, thus the sector is expected to contribute more significant revenue in the years to come. Meanwhile, the Company will also improve its experts by continuously engaging the Basic Training Skill program. No less important, the Company will keep the commitment to endlessly improve the quality of working environment, health and safety. The implementation of Good Corporate Governance has always been our true realization of the Company's commitment in improving and nurturing the trust from clients and shareholders.

In the future, the Company is committed to continuously improve in order to increase the revenue and minimize risks that might hold the Company back from success. Some of the strategies to keeping the commitment true are by expanding the market coverage all at once perfecting service to clients. Our focus is to retain and maintain existing projects while exploring new promising prospects.

On behalf of the Directors, allow us to offer our sincere gratitude and highest appreciation upon support from the Board of Commissioners. We also deeply thank all employees of the Company. For only by all of your spirit, dedication and achievements at their best that the Company may continue thrive to win better achievements from time to time.

Toshiaki Takase
Direktur [CEO]

Sekilas Hexindo Adiperkasa

[Hexindo Adiperkasa at a Glance]

PT Hexindo Adiperkasa berdiri pada tanggal 28 November 1988 sebagai perusahaan perdagangan dan penyewaan serta pelayanan prima jual alat-alat berat. PT Hexindo Adiperkasa juga merupakan perusahaan yang bertindak sebagai distributor tunggal untuk alat-alat berat dan suku cadang Hitachi. Setelah sukses mencatatkan namanya pada Bursa Efek Jakarta di bulan Februari 1995, maka PT Hexindo Adiperkasa berganti nama menjadi PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Untuk mendukung semua kegiatan pemasaran yang dijalankan, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan pengadaan jajaran produk-produk berkualitas dalam beragam sektor kebutuhan pasar, seperti: bidang konstruksi, kehutanan, agro industri dan pertambangan.

Dengan komitmen untuk menghadirkan beragam pilihan mesin terbaik, suku cadang asli berkualitas tinggi serta jaminan pelayanan prima jual terpercaya, Perusahaan hadir menemani para pelanggan dalam mencapai kinerja produksi tertinggi dengan biaya terjangkau. Semua tentunya tidak terlepas dari sistem manajemen Perusahaan yang solid dan terpadu serta semangat profesionalisme tinggi dalam membentuk PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sebagai Perusahaan terbaik kebanggaan bangsa. Hal di atas terbukti dengan pencapaian nilai penjualan nasional sebesar Rp 1.4 triliun pada tahun 2006 dan menjadikan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sebagai salah satu distributor terkemuka untuk pasar alat-alat berat di sektor kehutanan, agro industri, pertambangan dan konstruksi.

PT Hexindo Adiperkasa was established on November 28, 1988 as a trading, rental and after-sales service company for heavy machineries. PT Hexindo Adiperkasa was also the sole distributor for Hitachi heavy machineries and spare parts. Following successful IPO in Jakarta Stock Exchange in February 1995, PT Hexindo Adiperkasa transformed into PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. To support marketing activities, the Company continuously improve its product lines with a wide range of quality products to answer to the market demand, such as: constructions, forestry, agriculture industry and mining.

Committed to present the best of choices of machineries, high-quality genuine spare parts and reliable after-sales services, the Company partners with customers to achieve the highest level of productivity with the highest level of cost efficiency. Nevertheless, it is indeed the result of company's solid and integrated management system, supported by the roaring spirit of professionalism, that have built PT Hexindo Adiperkasa, Tbk as one of the best company and the pride of the nation. The above statement was indeed proven by national sales in 2006, worth of Rp 1.4 trillion that made PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. one of the prominent distributors of heavy machineries for forestry, agriculture, mining and construction industries.



Nama Perusahaan
[Company Name]
PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Kantor Pusat:
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-1 No 33
Jakarta 13930

Bidang & Kegiatan Usaha

[Business Expertise]

- Penjualan alat-alat berat [Heavy-machine trading]
- Penyewaan alat-alat berat [Heavy-machine rental]
 - Dukungan suku cadang [Spare-parts support]
- Dukungan pelayanan & Kontrak Pemeliharaan Penuh [After sales service and full-maintenance contract]
 - Remanufaktur [Remanufacturing]

28 November 1988
Perusahaan pertama kali didirikan.
[The company was first established]

Rp. 168 milyar
Modal dasar perusahaan.
[IDR 168 billion]
Authorized Capital Company.

13 Februari 1995
Pencatatan awal di Bursa Efek Jakarta
[First listing at Bursa Efek Jakarta]

Rp. 84 milyar
Modal ditempatkan dan disetor penuh.
[IDR 84 billion Paid-up Capital]



Dewan Komisaris [The Commissioners]



1. Kardinal A. Karim, MM Komisaris Utama [President Commissioner]

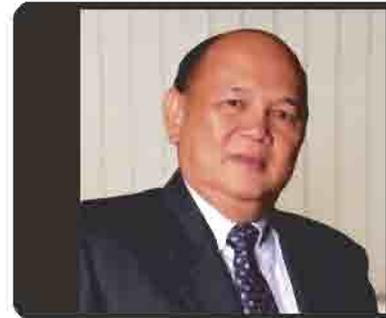
Warga Negara Indonesia, 65 tahun, selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2003, lulusan program Manajemen dari Asian Institute of Management Manila tahun 1980 ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2003.

Mr. Karim, 65 years old Indonesian, is the President Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 2003. He is also in charge as a Chairman of Audit Committee since 2003. Received his degree from Asian Management Institute of Manila in 1980.

2. Johannes Gunawan Setiadi Komisaris [Commissioner]

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Komisaris PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 1998, lulusan Universitas Parahyangan Bandung tahun 1971 ini juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.

Mr. Setiadi, 60 years old Indonesian, is the Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 1998. He was a Vice President Director of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Indonesia. Received his degree from Parahyangan University, Bandung in 1971.



3. Harry Danui Komisaris [Commissioner]

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, selain menjabat sebagai Komisaris PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2003, lulusan program Universitas Simon Fraser, Kanada tahun 1984 ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Etata Papua Airlines.

Mr. Danui, 46 years old Indonesian, is the Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 2003. He is also in charge as a Finance Director of PT Etata Papua Airlines. Received his degree from Simon Fraser University, Canada in 1984.



28 Jumlah kantor penjualan dan pemasaran yang tersebar di Indonesia.
[Total Sales & Marketing Offices in Indonesia]

824 Jumlah total karyawan di perusahaan per 31 Desember 2006
Total employees work in the company as December 31, 2006.

Jenis Produk dan Jasa [Products and Services]

Kami menjamin kinerja kerja perusahaan mitra kami dengan produk-produk unggulan seperti
[We guarantee the performance of our partners with the following superior products]:

- Hitachi Zaxis Excavator ZX 200 MF
- Hitachi Zaxis Excavator ZX 110 MF
- Hitachi Giant Excavator EX 5500-5
- Hitachi Giant Dump Truck EH 5000
 - John Deere Forwarder 10100
 - Waratah Attachment HTH 616

Kami juga menjamin dukungan suku cadang, pelayanan & kontrak pemeliharaan penuh serta remanufaktur dengan menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk
[We also guarantee the spare-parts support, after-sales service and the maintenance contract, as well as remanufacturing, being the sole distributor in Indonesia for the following]:

HITACHI
[Japan]

JOHN DEERE
[USA]

waratah
[New Zealand]

Atlas Copco
[Sweden]

rotobex
[Canada]

Dewan Direksi [Board of Director]



1. Manubun Situmorang

Direktur Utama [President Director]

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama sejak April 2005. Sebelumnya beliau menduduki posisi sebagai Direktur sejak Juni 2004. Beliau juga pernah menduduki posisi Senior General Manager untuk General Affair & HRD. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Krisnadipayana di tahun 1980.

Mr. Situmorang, 53 years old Indonesian, is the President Director of PT Heindo Adiperkasa since April 2005. His position was a Director since June 2004. He was also in charge as a Senior General Manager for General Affair & HRD in the company before. Received his degree from Krisnadipayana University in 1980.

2. Toshiaki Takase

Direktur [CEO]

Warga Negara Jepang, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama sejak Juni 2006. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery pada tahun 1979. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager dan kemudian sebagai Manager International Sales & Marketing Office, American Business Dept., di Kantor Pusat Tokyo. Pada tahun 2002, Beliau menjabat sebagai Manager S&S Group, Divisi China Business dan di 2004 dipercaya sebagai General Manager Marketing Group, International Sales & Marketing Division, Asia, Oceania & China Department. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Kelo, angkatan 1979.

Mr. Takase, 51 years old Japanese, is the Chief Executive Officer of PT Heindo Adiperkasa since June 2006. He is a former Assistant Manager, then Manager, of International Sales & Marketing Office, American Business Dept., in Tokyo Headquarter; Manager S&S Group, China Business Division in 2002; General Manager of Marketing Group, International Sales & Marketing Division, Asia, Oceania & China Department in 2004. Received a degree from Kelo University, class of 1979.

3. Takaaki Toranishi

Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 69 tahun, diangkat sebagai Direktur PT Heindo Adiperkasa sejak Juni 2004. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Waseda, tahun 1971.

Mr. Toranishi, 69 years old Japanese, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2004. Graduated from Waseda University in 1971.

4. Yoshiya Hamamachi

Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 46 tahun, diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2006. Mendapatkan gelar sarjana dari Yuge Merchant Vessel Technical College tahun 1981.

Mr. Hamamachi, 46 years old Japanese, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2006. Graduated from Yuge Merchant Vessel Technical College in 1981.

5. Kojihiro Shiojima

Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 41 tahun, diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Heindo Adiperkasa sejak Juni 2003. Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Direktur pada tahun 2002. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Gakushuin, tahun 1988.

Mr. Shiojima, 41 years old Japanese, is a Finance Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2003. He started his career as an Assistant Director in 2002. Graduated from Gakushuin University in 1988.

6. Ir. Tony Endroyoso

Direktur [Director]

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2003. Beliau sebelumnya menjabat sebagai General Manager Region II. Mendapatkan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor tahun 1981.

Mr. Endroyoso, 51 years old Indonesian, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2003. He was as a General Manager Region II. Graduated from Pertanian Bogor Institute in 1981.

7. Masaaki Hirose

Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 47 tahun, diangkat sebagai Direktur PT Heindo Adiperkasa sejak Juni 2003. Beliau memulai karirnya sebagai General Manager Sales Administration pada tahun 2000. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Komazawa, tahun 1985.

Mr. Hirose, 47 years old Japanese, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2003. He started his career as a General Manager Sales Administration in 2000. Graduated from Komazawa University in 1985.

*Direktur Tidak Aktif [Non-Active Director]

• Naoki Kito

Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 59 tahun, diangkat sebagai Direktur PT Heindo Adiperkasa sejak Juni 2006. Beliau juga menjabat sebagai General Manager Asia & Oceania, Business Division di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Rikkyo, tahun 1971.

Mr. Kito, 59 years old Japanese, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2006. He is also in charge as a General Manager Asia & Oceania, Business Division di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan. Graduated from Rikkyo University in 1971.

• Hiroshi Naito

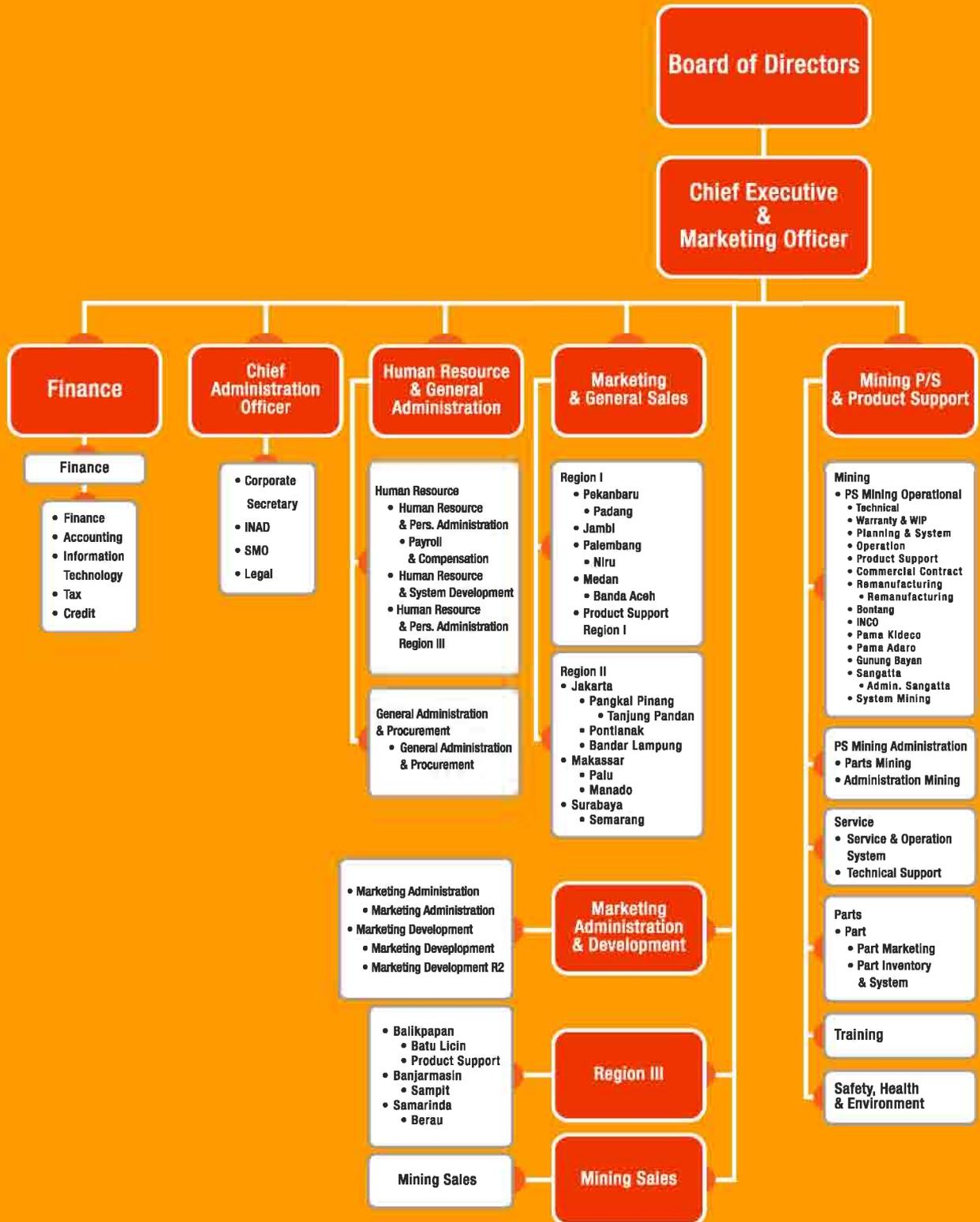
Direktur [Director]

Warga Negara Jepang, 58 tahun, diangkat sebagai Direktur PT Heindo Adiperkasa sejak Juni 2006. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy General Manager, Marketing Group, Marketing Strategy Division.

Mr. Naito, 58 years old Japanese, is a Director of PT Heindo Adiperkasa since June 2006. He is a former Deputy General Manager, Marketing Group, Marketing Strategy Division.

Struktur Organisasi

[Organization Structure]



Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2006

[Important Events & Achievement In 2006]

JANUARI
[JANUARY]

23-24

January

Rapat Penetapan
Anggaran Perusahaan
[Budget Meeting]

24 Januari
Acara Pemberian penghargaan untuk cabang perusahaan dan 3 penjual terbaik
[Award Ceremony for Top Branch and 3 Best Salesman]



MARET
[MARCH]

24 Maret

Pelatihan
Keamanan dan Evakuasi
dalam situasi darurat
[Safety Training for
Emergency and Evacuation]

APRIL [APRIL]

18-19 April

Pelatihan keamanan dan keselamatan kerja
[Safety, Databanks and Driving Training]



21 April

Vaksinasi anti flu burung tahap 1
(Kantor Pusat Jakarta)
[Vaccination of Influenza (H1N1 & DKK) for
the anticipation of Avian Influenza]

MEI
[MAY]

3 Mei

Pelatihan penerapan
Microsoft Office
(Kantor Pusat)
[Microsoft Office
Training HQ]

5 Mei

Vaksinasi anti flu burung tahap 2
(Kantor pusat dan Jakarta)
Vaccination of Influenza (H1N1/DKK)
for the Avian Influenza's anticipation - 2nd batch
(Training HQ)

JUNI
[JUNE]

Minggu pertama
Expo di Balikpapan
[First Week - Balikpapan Expo]



24 Juni

Sembangan bagi korban
bencana gempa bumi di
Jogjakarta
[Jogja Donation]

18-23 Juni Minyak Sawit Expo (Bal) [Palm Oil Expo In Bali]



22 Juni

Rapat umum pemegang saham dilanjutkan dengan pengumuman
kepada publik [General Shareholder Meeting, Public Expose]

22 Juni

PT Hexindo Adiperkasa Tbk. terpilih menjadi salah satu kajian keberhasilan perusahaan untuk migrasi sistem oleh Microsoft Indonesia [HAP has been selected as a success story of system migration by Microsoft Indonesia.]

JULI
[JULY]



20-21 Juni

Rapat tengah tahun [Midyear Meeting]

22 Juli

Workshop mengenai Credit Deal dan Pelatihan Manajemen mengenai analisa keuangan [Workshop on Credit Deal and Management Training on Financial Analysis]

AGUSTUS
[AUGUST]

1-16 Agustus

Pertandingan olah raga dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-61 [The 61st of Independence Day ~ Sport Championship]

15 Agustus

Donor darah (Kantor Pusat dan Jakarta) [Blood Donor (HO & JKT)]

31 Agustus

Vaksinasi anti flu burung tahap 3 (Kantor pusat dan Jakarta) [Vaccination of Influenza (H5 & DKO) for the eradication of Avian Influenza - 3rd batch]

SEPTEMBER
[SEPTEMBER]

3-6 September

Kunjungan ke Perusahaan terkemuka di Jepang bagi pelanggan terbaik [Japan's Factory Tour with Best Customers]



12 September

Seminar masalah Peminyakan oleh Hitachi [Hitachi Oil Seminar]

NOVEMBER
[NOVEMBER]

1-3 November

Rapat besar dan Ekstribl mengenai Infrastruktur Perusahaan 2006 (Jakarta) [Infrastructure Summit and Exhibition 2006 (Jakarta)]



28 November

Hut ke-18 PT Hexindo Adiperkasa Tbk. [Hexindo's 18th Birthday Anniversary]

Sumber Daya Manusia [Human Capital Resource]

Jumlah Karyawan

Dari jumlah total tenaga kerja yang mencapai 824 orang, tenaga teknis adalah aset terbesar perusahaan dengan jumlah yang mendekati setengahnya. Hingga akhir Desember 2006, perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mencatat jumlah teknis yang mencapai 358 orang. Sebagian besar dari mereka (218 teknis) bekerja dan berada di area proyek batubara di Kalimantan.

Pengembangan Kompetensi

Berdasarkan penilaian akan pesatnya perkembangan perusahaan dalam kurun waktu satu dekade terakhir, dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan akan teknis-teknisi andal yang mendukung keberhasilan aktivitas purna jual perseroan – khususnya dalam Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) – menjadi kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi. Salah satu cara perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan teknis-teknisi andal bagi beberapa proyek dan cabang perusahaan adalah dengan terus menerus mengembangkan program pelatihan BTS (Basic Technical Skill).

Pengembangan program pelatihan BTS yang sudah dijalankan tersebut adalah dengan mengikutsertakan tenaga-tenaga muda lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Mereka diharuskan mengikuti pelatihan selama 9 bulan, yang dibagi menjadi pelatihan teori selama 3 bulan di kelas dan pelatihan praktek di lapangan (OJT) selama 6 bulan di proyek. Hal tersebut di atas juga menjadi salah satu upaya swadaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan teknis-teknisi yang andal dalam menangani alat berat Hitachi (sebagai klien terbesar perusahaan).

Human Capital

Upon a total of 824 human capitals, engineers are indeed the largest assets that make almost half of the total human capitals. Until late December 2006, the company is still continuously thriving to improve customer satisfaction by providing 358 engineers. Most of the engineers (219 people) work on site at Kalimantan coal projects.

Competence Development

Having reviewed the impressive growth of the company within the last decade, it is concluded that the need of expert engineers to support the success of after-sales activities – especially in Full Maintenance Contract (FMC) – has become critical requirement of human resources. One of development programs promoted by the company to meeting the requirement of expert engineers for several projects and sister companies is to continuously improve the Basic Technical Skill (BTS) training programs.

The ongoing BTS training programs involve fresh graduates from Vocational High Schools. They are required to complete a 9-month program, divided into in-class theoretical training for 3 months and on-site practical training for 6 months at projects. The above program is one way of company's self-providing effort to meet the requirement of expert engineers in handling Hitachi heavy machineries (being the major client of the company).



Ragam Kegiatan [Human Capital Events]

Sepanjang tahun 2006, perusahaan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan di bidang Sumber Daya Manusia seperti:

1. Program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi
Program ini menjadi wujud nyata dari misi perusahaan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di bidang pendidikan secara umum.
2. Program penghargaan bagi karyawan yang telah berbakti pada perusahaan selama kurun waktu 10 dan 15 tahun (diberikan dalam bentuk natura/barang berharga emas).
3. Terlibit administrasi dalam akurasi pencatatan kehadiran karyawan (terutama di cabang dan proyek) dengan pengadaan fasilitas mesin pencatat kehadiran yang menggunakan detektor sidik jari (finger print machine).

During the year 2006, the company held several events related to Human Resources activities as the following:

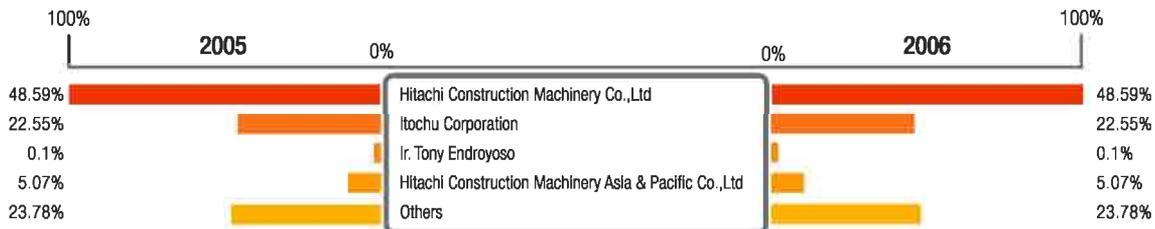
1. Scholarship program for accomplished children of employees.
The program is the realization of company's mission to contribute in improving employees' welfare, specifically in educational aspect.
2. Reward program for employees that have 10 and 15 years of dedication to the company (in the form of gold/valuables)
3. Disciplined administration by accurately recording employees attendance (especially in branches and project sites), by providing attendance-recording machine with fingerprint authentication (fingerprint machine)

Informasi Tentang Saham Perseroan

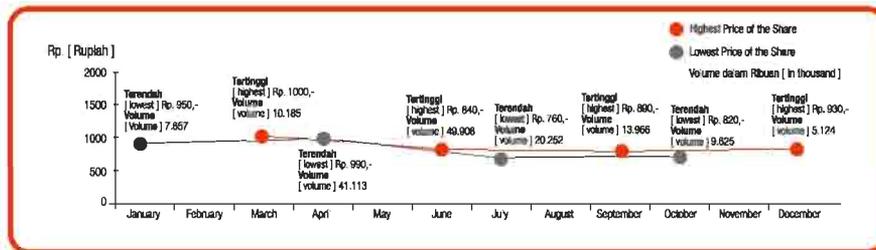
[Corporate's Share Information]

Struktur Pemegang Saham

[Shareholder's Structure]



Saham Hexindo Adiperkasa di BEJ tahun 2006
[Hexindo Adiperkasa Share at JSX in 2006]



Kestabilan harga saham selama tahun 2006 mencerminkan keyakinan pasar terhadap performa perseroan.

The stability in Hexindo Adiperkasa's stock prices throughout 2006 reflects the market confidence in corporate's performance.

Penghargaan dan Sertifikasi [Awards and International Certificate]

- Penghargaan sebagai **"Distributor of the Year - 1989"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1990)
Awarded as "Distribution of the Year - 1989" by our principal Hitachi Construction Machinery, Ltd. (July 1990)
- Penghargaan sebagai **"Distributor of the Year - 1990"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1991)
Awarded "Distributor of the Year - 1990" by our principle Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (July 1991)
- Memperoleh **"Distributor Achievement Award"** dalam rangka peningkatan penjualan produk di tahun 1992 oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1993)
Earned "Distributor Achievement Award - in recognition of continuous sales growth in 1992" by our principle Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (July 1993)
- Penghargaan untuk peningkatan **produktivitas yang signifikan sejak tahun 1990** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (September 1994)
In Recognition of Outstanding Achievement since 1990 by our principle Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (September 1994)
- Penghargaan untuk **"Largest Sales Volume - 1995"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1996)
Recognized for "Largest Sales Volume - 1995" by our principle Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (July 1996).
- Penghargaan untuk **"Largest Sales Volume - 1999"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 2000)
Recognized for "Largest Sales Volume - 1999" by our principle Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (July 2000).
- Sertifikasi sebagai **"Nominee Emiten Papan Utama Terbaik"** untuk Bisnis Indonesia Award 2005 (Juni 2005)
Named "Nominee Emiten Papan Utama Terbaik" at Bisnis Indonesia Award 2005 (June 2005).
- Sertifikasi sebagai **"The Best Public Companies"** berdasarkan konsep EVA kategori perusahaan dengan aset di bawah 1 Triliun Rupiah pada SWA 100 Awards (Desember 2005)
Named one of "The Best Public Companies" Based on EVA Concept With Asset Under 1 Trillion Rupiahs Category at SWA 100 Award (December 2005).

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Dengan menerapkan prinsip dan praktek tata kelola perusahaan yang tepat serta berlandaskan pada keyakinan bahwa pengelolaan usaha seharusnya dijalankan secara transparan, adil dan akuntabilitas, Perseroan berusaha terus melaksanakan komitmennya untuk terus menumbuhkan kepercayaan para pelanggan dan pemegang saham.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam menjalankan usaha Perseroan, para pemegang saham memilih dan mengangkat anggota jajaran Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, jajaran Komisaris dan Direksi wajib mengedepankan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melakukan Rapat setiap 3 (tiga) bulan sekali yang juga diikuti oleh Komite Audit dengan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan. Agenda Rapat disampaikan paling lambat 1 (satu) hari sebelum rapat. Komposisi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2006 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2008.

By implementing the principles and practices of proper corporate management, and upon the foundation and beliefs that business management should be managed with proper transparency, fairness and accountability, the Company continuously strives to adhere to its commitment of cultivating the trust from clients and shareholders.

Referring to Company's Article in managing the company, shareholders select and appoint members of Board of Commissioners and Directors through Shareholders' General Meeting. In carrying out their duties, Boards of Commissioners and Directors are obliged to uphold the interest of shareholders and bear the responsibility upon Shareholders' General Meeting.

Board of Commissioners and Board of Directors hold a Meeting once every three months, attended by Audit Committee, facilitated by Corporate Secretary. Meeting Agenda is announced 1 (one) day prior to the meeting at the latest. Members of Board of Commissioners and Board of Directors were elected through Annual Shareholders' General Meeting on June 22, 2006, valid until Annual Shareholders' General Meeting of 2008.

Hexindo Adiperkasa berkomitmen untuk terus menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yakni transparan, adil dan akuntabilitas.

Hexindo Adiperkasa is committed to always implementing a transparent, wise and accountable standard of Good Corporate Governance.

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Rapat Umum Pemegang Saham

Memenuhi ketentuan Pasal 63 UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada tanggal 22 Juni 2006, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Salah satu agenda yang dibicarakan pada rapat tersebut adalah perihal pembagian deviden kepada pemegang saham sebesar Rp 47 per lembar saham, yang sumbernya diambil dari Laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya (inappropriate income). Kebijakan Dividen ini merupakan komitmen Perseroan yang senantiasa dipegang teguh sebagaimana telah dijanjikan saat melakukan go public.

Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Pada akhir tahun 2006, Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen yang mewakili kepentingan para pemegang saham minoritas. Untuk menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan dan praktek perdagangan orang dalam, setiap anggota Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham Perseroan maupun saham perusahaan lain.

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai strategi dan tujuan Perseroan. Pada akhir tahun 2006, Direksi Perseroan terdiri dari enam orang anggota termasuk Direktur Utama. Untuk menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan dan praktek perdagangan orang dalam, setiap anggota Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham Perseroan maupun saham perusahaan lain. Untuk mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan, Direksi telah mengikuti beberapa training yang berhubungan dengan GCG yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Adalah sebuah kebanggaan tersendiri untuk menginformasikan bahwa Direktur Utama kami, Bapak Manuntun Situmorang telah menyelesaikan training ini di bulan Januari 2007. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Direksi dalam penerapan aplikasi GCG di Perseroan. Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 8.1 milyar pada tahun 2006.

Shareholders' General Meeting

Complying to Article 63 of Act No. 1 Year 1995 about Limited Corporation, on June 22, 2006 the company held an Annual Shareholders' General Meeting. One of the agenda of the meeting was dividend payout to shareholders at 47 IDR per share, allocated from inappropriate income. The dividend policy is the company's commitment hold firmly as committed during go public.

Commissioners

Main duty of Board of Commissioners is to supervise over activities of Board of Directors in managing and operating the company. Board of Commissioners consists of three members including the President Commissioner and an Independent Commissioner to represent the interest of minority shareholders. To avoid the potentials of conflicts of interest and insider trading, every member of Board of Commissioners must report ownership of shares of the company and of other corporations.

Directors

Board of Directors has full responsibility to manage and operate the company according to company's strategies and missions. At the end of 2006, Board of Directors consisted of 6 members, including the President Director. To avoid potentials of conflicts of Interest and insider trading, every member of Board of Directors must report ownership of shares of the company and of other corporations. To support Good Corporate Governance (GCG) within the company, Directors engaged in several trainings related to GCG, held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). We are proud to inform that our President Director, Mr. Manuntun Situmorang has completed the training in January 2007. It shows a firm commitment from the Directors in applying GCG in the company. Remuneration for Board of Commissioners and Directors from the company in year 2006 was Rp 8.1 billions.

Kebijakan Dividen merupakan komitmen Perseroan yang senantiasa dipegang teguh sebagaimana telah dijanjikan saat melakukan go public.

The dividend policy is the company's commitment hold firmly as committed during go public.

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan laporan maupun hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris sekaligus mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Posisi seluruh anggota Komite Audit bersifat independen terhadap Direksi maupun auditor. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Internal maupun External Auditor PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Hal ini mengikuti salah satu wewenang Komite Audit dalam Audit Committee Charter, yaitu wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee

Audit Committee has the main duty to provide opinions to Board of Commissioners upon reports and issues addressed by Directors to Board of Commissioners, all at once to identify urgent matters in need of attention from Board of Commissioners. All members of Audit Committee are independent upon Directors and auditors. Audit Committee consists of three members, one of them is the Independent Commissioner.

In carrying out its duties, Audit Committee periodically holds meeting with Internal and External Auditors of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. It is complying with the authority of Audit Committee stated in Audit Committee Charter, which is the authority to access in full, independent and unlimited toward records, employees, asset fund and other company's resources to support their duties.

Komite Audit [Audit Committee]



1. Kardinal A. Karim, MM
Ketua Komite Audit
[Chairman of Audit Committee]

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lulusan program Manajemen dari Asian Institute of Management Manila tahun 1980. Sebagai Ketua Komite Audit, beliau bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan pada perundang-undangan di bidang pasar modal sekaligus memastikan kelulusan laporan keuangan yang disajikan dari persyaratan terkait.

Mr. Karim, 65 years old Indonesian, received a management degree from Asian Institute of Management, Manila in 1980. As The chairman of the Audit Committee, he is responsible in ensuring company's adherence to the laws of capital market, all at once ensuring the eligibility of presented financial report toward any corresponding requirements.



2. DR. Katjep K. Abdoelkadir
Anggota Komite Audit
[Member of Audit Committee]

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, lulusan S3 Universitas Texas A&M, USA. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk memberikan analisa mendalam akan kondisi keuangan Perseroan dan risiko yang dihadapi sekaligus menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor.

Mr. Abdoelkadir, 68 years old Indonesian, received a doctorate degree from Texas A&M University, USA. As a member of the Audit Committee, he is in charge of presenting thorough analysis toward company's financial position and potential risks, as well as reviewing auditing work plans and execution by Internal Auditor.



3. Dedi Djuanda
Anggota Komite Audit
[Member of Audit Committee]

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lulusan Academy Accounting Jayabaya Jakarta tahun 1980 dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-YA) Jakarta tahun 1995. Bertugas untuk menelaah berbagai informasi keuangan, termasuk turun tangan secara langsung di lapangan guna mengakses segala informasi yang dibutuhkan.

Mr. Djuanda, 52 years old Indonesian, received a degree in accounting in Jayabaya, Academy of Accounting Jakarta in 1980 and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-YA) Jakarta. In charge of analyzing various financial information, including directly involve with field activities to access all information required.

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Laporan Komite Audit

Dari pertemuan-pertemuan di tahun 2006, Komite Audit melakukan beberapa kajian yang mencakup atas:

1. Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulanan yang dibuat oleh Perseroan selama tahun 2006.
2. Menerima, mempelajari dan memahami laporan Direksi dan Komisaris selama tahun 2006.
3. Melakukan koordinasi kerja dengan Internal Auditor dalam memastikan semua kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan Komisaris telah dijalankan dengan baik.
4. Membahas anggaran tahunan, rencana-rencana strategis yang akan diambil perusahaan di tahun-tahun mendatang dan hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan operasi perusahaan bersama para manajemen perusahaan.
5. Melakukan diskusi dengan External Auditor mengenai transaksi-transaksi khusus yang membutuhkan perhatian serta berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Perseroan.
6. Membahas koreksi-koreksi, draft final hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2006 beserta komentar dan saran-saran yang diusulkan Auditor Eksternal mengenai hasil pemeriksaan Laporan.

Dari kajian yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun 2006.

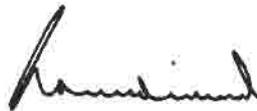
Audit Committee Report

As the result of meetings during 2006, The Audit Committee delivers several reviews that include:

1. Acquiring and reviewing Quarterly Financial Reports by the company during 2006.
2. Acquiring, studying and reviewing reports from Board of Directors and Commissioners during 2006.
3. Coordinating with Internal Auditor to ensure Implementation of policies issued by Board of Directors and Commissioners.
4. Reviewing annual budgets, strategic plans for the forthcoming years and other important issues related to company's operations, together with management team.
5. Reviewing with External Auditor upon special transactions worth special attention and those related to company's financial reporting.
6. Reviewing over corrections, audited final drafts of 2006 Financial Report, along with comments and suggestions made by External Auditor upon the audited report.

Upon reviews, The Audit Committee did not find issues to be included in 2006 Financial Report of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk.

Dewan Komite Audit [Board of Audit Committee]



Kardinal A. Karim, MM
Ketua Komite Audit
[Chairman of Audit Committee]



DR. Katjep K. Abdoeikadir
Anggota Komite Audit
[Member of Audit Committee]



Dedl Djuanda
Anggota Komite Audit
[Member of Audit Committee]

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Auditor Internal

Internal Auditor Perseroan bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen atas segenap unit operasional di Perseroan. Internal Auditor bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Hasil temuan Internal Audit dilaporkan langsung kepada Direksi. Sepanjang tahun 2006, Internal Auditor telah melakukan 38 pekerjaan audit dengan 101 temuan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Bapepam mengenai keterbukaan informasi, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam membangun dan membina komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satunya adalah dengan memastikan kesiapan informasi yang adil, akurat dan tepat waktu mengenai kinerja Perseroan. Lebih dari itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan setiap kegiatan Perseroan telah memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku sekaligus ambil bagian dalam memantau pelaksanaan sistem manajemen.

Internal Auditor

Company's Internal Auditor is responsible to independently review over all operational units in the company. Internal Auditor carries out their duties according to annual audit plans approved by Directors. Internal Audit reports directly to Directors. Throughout 2006, Internal Audit successfully carried out 38 auditing duties and reported 101 findings in need of further actions by the audited parties.

Corporate Secretary

In accordance to BAPEPAM regulations on information transparency, the company appointed one Corporate Secretary that bears the duties to assist Directors in building and managing effective communications between the company and related parties. One of the duties is to ensure fair, accurate and punctual report upon company's performance. Furthermore, Corporate Secretary is also responsible in ensuring that all company's activities are within proper law and regulations, as well as taking part in overseeing operational management.

Kegiatan-kegiatan Keterbukaan Informasi Sepanjang tahun 2006

[Events Related to Information Transparency Throughout 2006]

	Rapat/Kegiatan [Meetings/Events]
• Rapat Umum Pemegang Saham [Shareholders' General meeting]	1
• Paparan Publik [Public Announcement]	1
• Publikasi Laporan Keuangan di Media Massa [Financial Report Publication in Mass Media]	2
• Pertemuan dengan Analisis [Meeting with Analysts]	25

Profil Sekretaris Perseroan [Corporate Secretary's Profile]

Heri Akhyar

Warga negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Amsterdam Institute of Finance, Belanda. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan PT Hexindo Adiperkasa Tbk., beliau pernah menduduki posisi sebagai Deputy General Manager PT Marga Mandalasakti.

Mr. Akhyar, 37 years old Indonesian, is the Corporate Secretary of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. He was a Deputy General Manager of PT Marga Mandalasakti. Received his degree from Amsterdam Institute of Finance, Holland.

Komite Pengawasan Internal

Guna meningkatkan jaminan kepastian terhadap operasi perusahaan agar lebih efektif dan efisien serta selalu memenuhi terhadap standar peraturan dan hukum yang berlaku, Perseroan membentuk Komite Pengawasan Internal (Internal Control Committee) di tahun 2006.

Komite Pengawasan Internal menjalankan sebuah proses yang dirancang oleh pihak Manajemen Perusahaan dalam memastikan keberhasilan aktivitas seperti:

1. Operasional perusahaan yang efektif dan efisien
2. Laporan keuangan yang dapat dipercaya
3. Tata cara dan aturan perusahaan yang tepat.

Internal Control Committee

To improve guarantee over company's operations to be more effective and efficient as well as to comply more with laws and standards, company has founded Internal Control Committee in 2006.

Internal Control Committee carries out a process designed by company's management team in ensuring success of activities as the following:

1. Effective and efficient company's operations
2. Accountable financial reports
3. Proper company conducts and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

[Good Corporate Governance]

Komite Pengawasan Internal meliputi:

1. Pengawasan unit-unit perusahaan
2. Pengawasan bisnis perusahaan
3. Pengawasan Teknik Informatika perusahaan.

Komite ini menjalankan pengawasan internal perusahaannya mengikuti Hitachi Ltd. yang menerapkan Sarbanes Oxley Act (SOX) melalui metode COSO system. Laporan Komite Pengawasan Internal telah dilaporkan pada Hitachi Ltd. pada tanggal 26 Desember 2006. Komite Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Auditor Independen

Dengan rekomendasi dari Komite Audit serta berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 22 Juni 2006, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Ernst & Young sebagai Auditor Independen Perseroan.

Investment & Procurement Committee

Peningkatan pengawasan dalam hal proses pengadaan barang dan Jasa di Perseroan, Perseroan telah membentuk Investment & Procurement Committee yang bertugas memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses e-procurement sesuai dengan prinsip dan aturan berlaku untuk mencapai hasil yang effective dan efisien serta menghindari adanya penyimpangan proses pengadaan barang dan jasa.

Komite Manajemen Risiko

Sejalan dengan meningkatnya tantangan usaha dan lingkungan tata kelola perusahaan, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko guna membangun sebuah metode logis untuk mengenali, menganalisa, mengatasi, mengontrol, serta memonitor risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dianggap dapat mengganggu kelancaran operasi Perseroan. Manajemen Risiko merupakan aktivitas dengan beragam proses yang dirancang untuk meminimalisasi kehilangan secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan Perusahaan dan karyawan untuk memaksimalkan kesempatan dalam meraih tujuan dan cita-cita Perusahaan. Selama tahun 2006, Komite untuk sementara bertugas hanya mencakup kepada penanganan antisipasi flu burung, demam berdarah dan vaksinasi pencegahan, serta pelatihan evakuasi terhadap gangguan yang membahayakan fasilitas kantor.

Internal Control Committee Includes:

1. Supervision over company's units
2. Supervision over company's business
3. Supervision of company's Information Technologies

The committee carries out its internal supervision referring to that of Hitachi Ltd., which applies Sarbanes Oxley Act (SOX) through COSO system method. Internal Control Committee has filed its report to Hitachi Ltd. on December 26, 2006. Internal Control Committee reports directly to Board of Directors.

Independent Auditor

Upon recommendations from Audit Committee and Shareholders' General Meeting on June 22, 2006, Ernst & Young Public Accountant Office has been appointed Independent Auditor.

Investment & Procurement Committee

To improve supervision in procurement of materials and services within the company, the company has founded Investment & Procurement Committee that is responsible to facilitate and supervise the e-procurement process according to the abiding principles and regulations, in order to achieve effective and efficient outcomes and to avoid any deviation in the process of material and service procurements.

Risk Management Committee

As the increasing challenge in business and management environments, the company has introduced Risk Management Committee in charge of providing logical methods in identifying, analyzing, overcoming, controlling and monitoring all potential risks considered critical toward company's operations. Risk Management is a set of activities with various processes, designed to minimize direct and indirect loss related to the company and employees, in order to maximize the opportunity to achieve the objectives and missions of the company. Throughout 2006, the committee has served in handling vaccinations toward anticipation of avian flu and scarlet fever, and evacuation trainings toward disasters that may endanger office facilities.

Jumlah Pertemuan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Sepanjang tahun 2006
[Number of Meeting Attended by Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee throughout 2006]

	Dewan Direksi [Board of Directors]	Dewan Komisaris [Board of Commissioners]	Komite Audit [Audit Committee]
Total Pertemuan [Total Meeting]	16	4	5
Tamotsu Yamada (inactive by June 2006)	6	N/A	N/A
Toshiaki Takase (active by June 2006)	10	N/A	N/A
Takaaki Teranishi	16	N/A	N/A
Keiichiro Shiojima	16	N/A	N/A
Masaaki Hirose (inactive by September 2006)	10	N/A	N/A
Yoshiya Hamamachi	14	N/A	N/A
Manuntun Situmorang	15	N/A	N/A
Tony Endroyoso	13	N/A	N/A
Kardinal A. Karim	N/A	4	5
Gunawan Setiadi	N/A	3	N/A
Harry A. Danui	N/A	4	N/A
Katjep Abdoelkadir	N/A	N/A	5
Dedi Djuanda	N/A	N/A	5

Tanggung Jawab Sosial Hexindo Adiperkasa [Corporate Social Responsibility]

Solidaritas bagi Korban Bencana Gempa di Jogjakarta

Pada pagi hari di tanggal 27 Mei 2006, gempa bumi dengan kekuatan 5.9 skala rechter telah meluluhlantahkan hampir sebagian besar Daerah Istimewa Jogjakarta dan beberapa daerah di Jawa tengah dengan kerugian jiwa lebih dari 6.000 orang meninggal dunia. Tak terkecuali karyawan dan keluarga PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (Hexindo) yang tinggal di sana maupun mereka yang tengah berkunjung dalam rangka berlibur di akhir pekan. Sebagai tanggung jawab sosial dalam menanggapi bencana yang terjadi, Hexindo bekerja sama dengan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCM) telah menyumbangkan 1 (satu) unit Hitachi Hydraulic Excavator ZX200 dan 1 (satu) unit Hitachi Hydraulic Excavator ZX330 senilai US\$ 200,000 yang disalurkan melalui Departemen Pekerjaan Umum. Langkah ini diambil dengan harapan bahwa dengan sumbangan yang telah diberikan, Pemerintah dapat segera memperbaiki dan membangun kembali daerah-daerah yang terkena bencana. Penyerahan sumbangan diwakili oleh Mr. Roestam Sjarief, Sekretaris Umum Departemen Pekerjaan Umum (Pemerintah), Mr. Toshiaki Takase (Hexindo) dan Mr. Shuji Sohma (HCM).

Secara terpisah, Hexindo juga telah memberikan sumbangan dengan total nilai sebesar 78 miliar rupiah dalam bentuk tenda, kompor, selimut dan sembilan bahan pokok (beras, minyak dan lain-lain). Sedangkan sumbangan dalam bentuk lain kami percayakan penyalurannya melalui Institut atau organisasi terkait sebagai pihak ketiga.

Dari pihak karyawan, mereka pun tidak mau ketinggalan dalam mengekspresikan solidaritas mereka. Hal ini terbukti dengan berhasil dikumpulkannya sejumlah uang senilai 17 juta rupiah. Sumbangan ini khusus mereka kumpulkan untuk membantu 17 karyawan rekan mereka yang tercatat memiliki saudara atau kerabat sebagai korban bencana yang kehilangan rumah atau bahkan nyawa.

Kami sadar bahwa yang telah Hexindo berikan sangatlah kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya penderitaan yang dialami sanak saudara kami korban bencana gempa bumi di Jogjakarta dan Jawa Tengah. Namun demikian, dengan pertolongan tuhan YME, kami berharap bahwa apa yang telah kami dan pihak lain sumbangkan dapat sedikit berarti untuk menghadirkan kembali sebersih senyum di wajah mereka.

Solidarity to Earthquake Casualties at Jogjakarta

In the morning of May 27, 2006, a 5.9 Richter-scale earthquake devastated nearly the whole area of Special Administration State of Jogjakarta, taking a death toll of more than 6,000 lives. Among the casualties are employees and families of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. (Hexindo) who live there or those who are visiting for weekend holidays. Bearing social responsibilities toward the mentioned natural disaster, Hexindo collaborating with PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCM) donated 1 (one) unit of Hitachi Hydraulic Excavator ZX200 and 1 (one) unit of Hitachi Hydraulic Excavator ZX330, worth US\$ 200,000, through Ministry of Public Infrastructure. The action was taken upon expectation that the government can take advantage of the donation to immediately repair and rebuild the disaster areas. The donation hand over was represented by Mr. Roestam Sjarief, General Secretary of Public Infrastructure Department (Government), Mr. Toshiaki Takase (Hexindo) and Mr. Shuji Sohma (HCM).

At another occasion, Hexindo also contributed donations, worth of 78 billion Rupiahs in the form of tents, stoves, blankets and the nine substantial (rice, cooking oil, etc.). We also trusted donations in other forms to other related institutions and organizations.

Employees also didn't want to be left behind in expressing their solidarity. The successfully managed to collect 17 million Rupiahs in cash. The donation was specifically collected to help their 17 colleagues whose relatives were casualties, losing their homes and even their lives.

We realize that what Hexindo has donated was nothing compared to the sufferings our relatives and families have to go through, being casualties of the earthquake at Jogjakarta and Central Java. However, with the blessing of The Almighty God, we hope our contribution could mean something to put a little smile back into their lives.



Tanggung Jawab Sosial Hexindo Adiperkasa [Corporate Social Responsibility]

Basic Technical Skills

PT Hexindo Adiperkasa Tbk. setiap tahunnya melakukan program pencarian tenaga kerja baru pada beberapa SMK terbaik dengan jurusan mesin, otomotif & elektronika di beberapa kota di Indonesia.

Khusus tahun 2006, program ini dilaksanakan di sejumlah kota di Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah & Daerah Istimewa Jogjakarta. Program tahunan ini bertujuan untuk menjangking para lulusan terbaik dari masing-masing sekolah untuk dididik menjadi teknisi andal di bidang industri alat-alat berat. Program pendidikan ini kami namakan Basic Technical Skills yang hingga tahun 2007 ini telah memasuki angkatan ke-37.

Para peserta yang dinilai berkualitas akan mengikuti sejumlah tahapan program yang terdiri dari dua tahap, yaitu tahap in-class program dan tahap on the job training. Khusus tahap in-class program akan ditempuh selama 3 (tiga) bulan sedangkan tahap on the job training berlangsung selama 6 (enam) bulan. Bila kedua tahap ini berhasil dilalui, maka sebelum menjadi pegawai tetap PT Hexindo Adiperkasa Tbk., para peserta terpilih masih harus menjalankan uji kompetensi yang dilaksanakan oleh tim penguji beraggotakan HRSD & Recruitment Department, Training & Development Department dan Opsys Department. Program pencarian tenaga kerja baru ini telah diikuti sekitar 900 alumni dari 9 (sembilan) sekolah peserta pada tahun ini.

Dengan telah dilaksanakannya program pencarian tenaga kerja baru ini, maka para kandidat terbaik akan ditempatkan untuk Basic Technical Skills angkatan 37-40 (masing-masing angkatan terdiri dari 15 kandidat). Menurut rencana, pelaksanaan Basic Technical Skills 2007 akan dilaksanakan lebih awal -sekitar bulan Mei s/d Juli 2007- mengingat banyaknya perusahaan lain yang juga melakukan program serupa. Dengan demikian diharapkan Basic Technical Skills 2007 dapat menjangking para lulusan terbaik sedini mungkin.

Basic Technical Skills

Every year, PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. always search for new recruits from several leading vocational high schools, especially those majoring in mechanical, automotive & electrical engineering, at several cities in Indonesia.

During 2006, the program was carried out at several cities in West Java, Central Java & Special Administration State of Jogjakarta. This annual program is intended to recruit best graduates from each schools, and to train them to become expert engineers in heavy-machineries industries. This program was designated Basic Technical Skills, now enrolling the 37th batch in the year 2007.

Accomplished participants will then enroll in a set of program consisting of two stages, the in-class program and on-the-job training. The in-class program will be completed in 3 (three) months, while the on-the-job training will last for 6 (six) months. Upon completing the program, participants must then pass the competency test, carried out by a committee consisting of representatives from HRSD & Recruitment Department, Training & Development Department and Opsys Department, prior to be promoted full-time employees of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. This recruitment program has been participated by approximately 900 alumni from 9 (nine) schools this year.

From this recruit program, the best candidates will be enrolled in Basic Technical Skills batch 37-40 (15 candidates for each batch) According to the plan, Basic Technical Skills 2007 will be carried out earlier -approximately in May to July 2007- upon the fact that many companies are now carrying out similar programs. That way, Basic Technical Skills 2007 is expected to recruit best graduates as early as possible.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk. setiap tahunnya melakukan program pencarian tenaga kerja baru pada beberapa SMK terbaik dengan jurusan mesin, otomotif & elektronika di beberapa kota di Indonesia.

Every year, PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. always search for new recruits from several leading vocational high schools, especially those majoring in mechanical, automotive & electrical engineering, at several cities in Indonesia.

Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan Kerja

[Environment, Health and Safety]

Komite Keselamatan Kerja

Pada tanggal 4 September 2006 manajemen telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) atau yang dikenal sebagai Safety Committee untuk tingkat perusahaan. Komite ini diketuai oleh Direktur Product Support.

Program P2K3 selalu menjadi prioritas utama PT Hexindo Adiparkasa Tbk. Dengan menjaga kinerja program ini agar tetap tinggi berarti perusahaan juga ikut meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja guna mencapai kesuksesan. Program P2K3 yang diterapkan adalah dengan menerapkan Occupational Safety and Health (OSH) dan lingkungan industri yang hygiene dengan tepat dan terpadu. Program ini meliputi:

- Penanganan untuk kecelakaan yang bersifat Emergency
- Penanganan untuk masalah yang berhubungan dengan penghinaan dan pelecehan karyawan
- Penanganan untuk bahaya kebakaran
- Penanganan untuk bencana gempa bumi
- Penanganan untuk ancaman bom
- Pelaksanaan evakuasi korban kecelakaan/bencana.

Safety Committee

On September 4, 2006, management has formed P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) or commonly known as Safety Committee. The committee is headed by Product Support Director.

The P2K3 Programs have always first priority in PT. Hexindo Adiparkasa, Tbk. By keeping up the performance of the program at the highest level, the company has contributed in improving productivity and efficiency toward success. The P2K3 Programs implement the Occupational Safety and Health (OSH) and integrated and proper hygiene within industrial environment. The program includes:

- Handling over emergency accidents.
- Handling over issues related to contempt and employee harassments.
- Handling over fire threats
- Handling over earthquake threats
- Handling over bomb threats
- Evacuation of disaster or accidents casualties.



Untuk langkah selanjutnya, Perseroan juga akan membentuk P2K3 di setiap Region dan di setiap cabang yang memiliki jumlah karyawan lebih dari 50 orang.

Pada dasarnya, selain berdasarkan compliance HAP terhadap sistem K3LK customer (PAMA), penghargaan tersebut juga dinilai berdasarkan performa pelayanan HAP dalam program Full Maintenance Contract (FMC).

Untuk meningkatkan kompetensi dan skill karyawan, Departemen SHE juga telah mengadakan beberapa training yang diikuti 170 orang karyawan. Materi training tersebut meliputi :

- Hazard Identification and Risk assessment Control (HIRAC)
- Safety Responsibility and Accountability
- Responsibility and Defensive Driving
- Basic Life Support/ First Aid
- Lock Out Tag Out (LOTO)
- Accident Investigation
- Safety Committee
- Safety Inspection
- Working at High
- Safety Induction

Untuk memperbaiki sistem K3LK maka HAP telah mulai menyusun sistem manajemen K3LK dengan menggunakan format sistem SMK3 sebagaimana yang dikeluarkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Peraturan Menteri No. 05/Men/1996.

The next step will be introducing P2K3 in every Region and in every branch that has over 50 employees.

Basically, besides HAP compliance toward customers' K3LK system (PAMA), the awards were accounted based on HAP service performance in Full Maintenance Contract (FMC) program.

To improve employees' skill and competence, SHE Department has also held several trainings, participated by 170 employees. The training materials include:

- Hazard Identification and Risk assessment Control (HIRAC)
- Safety Responsibility and Accountability
- Responsibility and Defensive Driving
- Basic Life Support/ First Aid
- Lock Out Tag Out (LOTO)
- Accident Investigation
- Safety Committee
- Safety Inspection
- Working at High
- Safety Induction

Consolidating the K3LK system, HAP has started to construct K3LK management system using SMK3 system format as issued by Department of Labor and Transmigration in Ministry Decree No. 05/Men/1996.

Analisa & Pembahasan Manajemen

[Management Discussion & Analysis]

Tinjauan Bisnis Operasi Perusahaan

Pada tahun 2006, Perseroan telah berhasil membukukan penjualan alat berat jenis excavator sebanyak 743 unit, meningkat sebanyak 22% dari tahun sebelumnya. Pencapaian penjualan ini menunjukkan perkembangan kinerja terhadap pemenuhan kebutuhan alat berat secara nasional, walaupun terdapat penurunan tingkat permintaan alat berat secara Nasional pada tahun 2006 sebanyak kurang lebih 400 unit dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan permintaan atas kebutuhan alat berat masih cukup besar dengan prospek yang cukup baik untuk masa depan.

Penjualan alat berat di sektor kehutanan dan agribisnis merupakan primadona bagi perseroan di tahun 2006 dengan pencapaian sebanyak 304 unit dan 189 unit. Sekitar 66% dari total penjualan alat berat diserap oleh sektor ini. Hal ini ditunjang oleh banyaknya pembukaan lahan kebun kelapa sawit, pesatnya perkembangan Hutan Taman Industri dan besarnya pemanenan kayu bahan baku pulp. Harapan atas peningkatan di sektor Kontruksi nampaknya belum begitu menggembirakan di tahun 2006 akibat belum terwujudnya proyek-proyek infrastruktur yang tertunda pelaksanaannya. Pada sektor Kontruksi pencapaian penjualan hanya sebanyak 130 unit. Sebaliknya untuk sektor Pertambangan terjadi penurunan yang cukup berpengaruh dibanding tahun sebelumnya sebanyak 120 unit. Penurunan penjualan untuk excavator jenis besar di tahun 2006 dan banyaknya lokal penambang untuk pertambangan batubara yang tutup operasi akibat dari peraturan pemerintah, memberikan dampak besar terhadap pencapaian kinerja untuk sektor pertambangan. Excavator jenis besar adalah salah satu produk andalan yang diunggulkan oleh Perseroan untuk sektor pertambangan yang sulit ditemui di pasaran.



Seiring dengan peningkatannya, alat berat juga didukung oleh pelayanan purna jual yang prima dari Perseroan. Perseroan mencapai penjualan untuk suku cadang dan pemeliharaan sebesar 330 milyar dan 188 milyar. Penjualan suku cadang meningkat drastis sebesar 58%. Peningkatan yang signifikan ini merupakan kenaikan yang tertinggi selama Perseroan berdiri dan merupakan hasil kinerja yang membanggakan dari seluruh jajaran parts sales yang tersebar di 28 cabang dan representative Perseroan di seluruh Indonesia

Melalui konsep Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) di sektor pertambangan menambah nilai terhadap pendapatan Perseroan. FMC merupakan kontrak karya dalam memberikan jaminan pelayanan operasi alat berat secara berkesinambungan untuk pencapaian target proyek pertambangan. Pada tahun 2006, pada sektor ini belum begitu menggembirakan diakibatkan dari adanya peningkatan biaya pemeliharaan yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Namun hal ini sudah bisa teratasi dan diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan di tahun berikutnya.

Company Business Overview

Throughout the year 2006, Company has successfully recorded sales on excavator 743 units, 22% increase from the previous year. This sales performance shows a growth upon national market share on heavy machineries, since there was a decrease of national demand in 2006 as many as 400 units compared to the previous year. Overall, demand on heavy machineries is still extensive with promising prospects in the future.

Heavy machineries sales in forestry and agribusiness sector were a champion to the company during 2006 with recorded sales as many as 304 units and 189 units. Approximately 66% of total heavy machineries sales came from this sector. This was due to extensive openings of palm oil plantations, impressive growth of Hutan Taman Industri (Industrial Park Forestry) and pulp harvesting. In the other hand, expectation over improvement in construction sector has not yet been showing promising result in 2006 due to delay in many infrastructure projects. Construction sector recorded sales of 130 units. Mining sector reported a significant decrease in sales, compared to the previous year, as many as 120 units. A sales decrease of large-type excavators in 2006 and numerous local mines closing down their operations, significantly affected the performance in Mining sector. Large-type excavators are the killer products the company relying on in Mining sector, being scarce of supply.



Parallel to the increase of sales performance, heavy machineries products are also supported by prime after-sales services by the company. The company recorded sales on spare parts and maintenance at 330 billions and 188 billions. Sales of spare parts increased drastically by 58%. This significant improvement was the highest throughout the history of the company, and was indeed a proud performance of the whole parts sales team scattered in 28 branches and of the representatives all over Indonesia.

The concept of Full Maintenance Contract (FMC) in Mining sector did add value to company's revenue. FMC is a maintenance contract in providing service guarantee upon continuous heavy-machineries operations to achieve the target of the mining projects. During 2006, this sector has not yet showed promising result due to an increase of unbudgeted maintenance costs. However, the problem has been solved, and thus the sector is expected to contribute significantly in the coming year.

Analisa & Pembahasan Manajemen

[Management Discussion & Analysis]

Dari sisi manajemen, telah ditetapkan beberapa langkah strategis guna mencapai target pemasaran yang terintegrasi.

Adapun langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Meningkatkan perluasan marketshare untuk produk-produk Excavator
2. Meningkatkan penjualan untuk produk alat-alat berat lainnya.
3. Memberikan perhatian penuh untuk pangsa pasar di bidang Agrobisnis dan Kehutan.

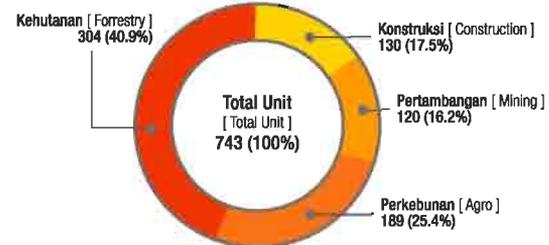
The management has devised several strategic means to achieve the integrated marketing target.

The strategies involve:

1. Expanding the market share for Excavator products
2. Increasing sales of other heavy machineries products
3. Focusing on market shares in Agribusiness and Forestry sectors.

Data Penjualan [Sales Data] <small>as part of reference as reference</small>	
MACHINE	QUANTITY
EXCAVATOR	743
Other Products	82
TOTAL	825

Penjualan Hexindo di Bidang Excavator tahun 2006 per sektor
[Hexindo's Excavator Sales 2006 by Sector]



Penjualan Alat Berat Nasional tahun 2005-2006 per Product
[Heavy Equipment Sales National 2005-2006 by Product]

MACHINES	2006		2005		Deviation	
	(Jan-Dec)		(Jan-Dec)		Qty	%
EXCAVATOR	2,896	58.2%	2,961	55.2%	-65	-2.20%
BULLDOZER	987	19.8%	1064	19.8%	-77	-7.24%
BACKHOE LOADER	134	2.7%	106	2.0%	28	26.42%
MOTOR GRADER	222	4.5%	240	4.5%	-18	-7.50%
WHEEL LOADER	146	2.9%	178	3.3%	-32	-17.98%
RIGID DUMP TRUCK	476	9.6%	618	11.5%	-142	-22.98%
ARTICULATED DUMP TRUCK	113	2.3%	196	3.7%	-83	-42.35%
GRAND TOTAL	4,974	100%	5,363	100%	-389	-7.25%

Source: ERG

Analisa & Pembahasan Manajemen

[Management Discussion & Analysis]

Analisa Kinerja Keuangan

1. Penghasilan

Total penghasilan bersih perseroan tahun 2006 Rp. 1.395.736 juta, terdiri dari Penjualan dan Penyewaan Alat Berat sebesar Rp. 876.292 juta, Penjualan Suku Cadang sebesar Rp. 188.737 juta dan Penjualan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar Rp. 330.707 juta.

Dibandingkan dengan tahun 2005, total penghasilan bersih perseroan tahun 2006 turun 2% dengan perincian sebagai berikut; Penjualan dan Penyewaan Alat Berat turun 14%, penjualan Suku Cadang naik 58% dan Penjualan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan naik 18%. Turunnya penjualan dan penyewaan alat berat disebabkan oleh tipe dan ukuran alat berat yang dijual tahun 2006 lebih banyak ukuran menengah ke bawah, walaupun kuantitas alat berat yang dijual meningkat dibandingkan tahun 2005.

2. Laba

Laba Kotor perseroan tahun 2006 Rp. 249.326 juta adalah turun 17% dari tahun 2005 sebesar Rp. 301.111 juta. Rasio Laba Kotor juga turun dari 21% tahun 2005 menjadi 18% tahun 2006. Ada dua alasan utama yang menyebabkan Laba Kotor perseroan tahun 2006 turun yaitu pertama terjadi penurunan dari segi jumlah laba kotor atas penjualan dan penyewaan alat berat dan yang kedua terjadi peningkatan beban kontrak pemeliharaan penuh alat berat yang disebabkan oleh waktu overhaul yang bersamaan sehingga selain menurunkan jumlah Laba Kotor juga berpengaruh besar terhadap penurunan rasio Laba Kotor.

Beban operasional perseroan tahun 2006 secara total adalah Rp.191.157 juta naik 21% dari tahun 2005. Kenaikan terbesar adalah pada gaji, upah dan imbalan karyawan yaitu sebesar 16%. Penggantian mobil kendaraan dinas untuk mendukung layanan jasa pelayanan dan pemeliharaan penuh berdampak terhadap kenaikan biaya kendaraan dinas.

Menguatnya Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sepanjang tahun 2006 memberikan keuntungan selisih kurs sebesar Rp. 35.325 juta, walaupun di sisi lain perseroan harus membayar beban keuangan sebesar Rp. 39.470 juta atas penggunaan hutang bank dan kredit perolehan aset rental. Secara total Beban lain-lain turun dari Rp. 1.350 juta tahun 2005 menjadi Rp. 231 juta tahun 2006.

Naiknya beban pokok atas pemeliharaan penuh alat berat dan naiknya beban penjualan memberikan dampak yang besar terhadap penurunan Laba Usaha Perseroan. Tahun 2006 Laba Usaha Perseroan sebesar Rp. 58.169 juta yaitu 41% dari Laba Usaha tahun 2005.

Laba sebelum penghasilan (beban) pajak perseroan Tahun 2006 sebesar Rp. 57.938 juta yaitu 41% dari tahun 2005 dan Laba bersih perseroan sebesar Rp. 39.428 juta yaitu 40% dari tahun 2005.

3. Laba per Saham

Laba per saham Tahun 2006 adalah sebesar Rp 47 turun banyak dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 116.

Financial Analysis

1. Revenue

Total net income from 2006 is 1.395.736 million IDR, consisting of 876.292 million IDR from Heavy Machineries Sales & Rental, 188.737 million IDR from Spare Parts Sales and 330.707 million IDR from Repair and Maintenance Services.

Compared to year 2005, total net income 2006 decreased by 2% as suggested by the following details: Heavy Machineries Sales & Rental decreased by 14%, Spare Parts Sales increased by 58% and Repair and Maintenance Services increased by 18%. The decrease in Heavy Machineries Sales & Rental was due to the types and sizes sold during 2006 were more middle to low end, although the sales quantity was actually increased compared to 2005.

2. Profit

Company's gross profit for the year 2006 is 249.326 million IDR, decreased by 17% from that of 2005, 301.111 million IDR. Gross Profit Ratio is also decreased from 21% in 2005 to 18% in 2006. There are two reasons causing the decrease in gross profit 2006, the first is the decrease of gross profit value over heavy machineries sales & rental and the second is the cost increase in heavy machineries full maintenance contract due to simultaneous overhaul, resulting in lower gross profit and affecting to lowering of gross profit ratio.

Company's operational expenses for 2006 is a total of 191.157 million IDR, increased by 21% from year 2005. The largest increase are at salary, wages and employee benefits by 16%. Reimbursement for operational vehicles, supporting full maintenance services, contributed to the increase cost of operational vehicles.

During 2006, Rupiah gained strength relative to US Dollars, contributing to profit due to exchange rate, as much as 35.325 million IDR. However, on the other side, company must bear financial costs as much as 39.470 million IDR over bank loans and asset rentals. In total, other (miscellaneous) costs decreased from 1.350 million IDR in 2005, to 231 million IDR in 2006.

The increase in costs over full maintenance of heavy machineries, and the increase in marketing costs significantly affected the decrease of company's earnings. Company's earnings for 2006 is 58.169 million IDR, or as much as 41% of earnings for 2005.

Earnings before tax in 2006 is 57.938 million IDR, about 41% of that in 2005, and company's net income is 39.428 million IDR or 40% of that in 2005.

3. Earning per Share

Earning per share in 2006 is 47 IDR, significantly lower than that in 2005, 116 IDR.

Analisa & Pembahasan Manajemen

[Management Discussion & Analysis]

4. Aktiva dan Ekuitas

Jumlah aktiva Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 1.069.514 juta pada tahun 2005 menjadi Rp1.204.104 juta pada tahun 2006. Kenaikan ini terutama pada Aktiva Tidak Lancar.

Dibandingkan tahun 2005 jumlah Aktiva Lancar perseroan turun dari Rp. 838.826 juta menjadi Rp. 777.234 juta tahun 2006. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya persediaan alat berat dan suku cadang karena terjual.

Naiknya jumlah Piutang Dagang pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 disebabkan oleh pengiriman alat berat ke pelanggan pada akhir tahun dan penjualan kredit kepada pelanggan. Sedangkan kenaikan saldo kas dan bank berasal dari penerimaan piutang dagang dan penerimaan dari pajak penjualan tahun 2005 yang lebih bayar.

Aktiva tidak lancar perusahaan naik cukup besar yaitu dari Rp. 230.688 juta pada tahun 2005 menjadi Rp. 426.869 juta tahun 2006. Kenaikan ini terutama adalah aset rental dalam bentuk kendaraan yang disewakan kepada pelanggan. Aset rental ini dibiayai dengan cara mencicil selama 4 tahun.

Kewajiban lancar perseroan juga terjadi kenaikan dari Rp. 635.092 juta tahun 2005 menjadi Rp. 699.476 juta tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh masih meningkatnya hutang bank jangka pendek untuk modal kerja. Sementara Kewajiban tidak lancar juga meningkat sehubungan dengan perolehan aset rental.

Karena kinerja perseroan selama tahun 2006 yang tidak sebagus tahun 2005 dimana laba bersih tahun 2006 sebesar Rp. 39.428 juta sedikit di atas dividen dari laba tahun 2005 yang dibayarkan tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 38.640 juta maka penambahan ekuitas perseroan tahun 2006 sangat sedikit sekali. Ekuitas tahun 2006 hanya naik 2% yaitu dari Rp. 344.761 juta tahun 2005 menjadi Rp. 345.579 juta tahun 2006.

5. Likuiditas dan Solvabilitas

Tingkat likuiditas perusahaan tahun 2006 turun dibandingkan tahun 2005 yaitu dari 132% menjadi 111%. Penurunan yang sangat besar ini disebabkan oleh naiknya hutang bank jangka pendek.

Tingkat solvabilitas perusahaan tahun 2006 juga turun yaitu dari 32% tahun 2005 menjadi 29% tahun 2006, hal ini disebabkan oleh bertambahnya hutang bank dan turunnya laba perseroan.

4. Assets and Equity

Company's Assets is increased from 1.069.514 million IDR in 2005 to 1.204.104 million IDR in 2006. The increase was mostly due to Fixed Assets.

Compared to 2005, company's Current Assets was decreased from 838.826 million IDR to 777.234 million IDR in 2006. The decrease was due stocks of heavy machineries and spare parts being sold.

The increase of Account Payable in 2006 compared to that in 2005 is contributed by deliveries of heavy machineries to clients at the end of the year, and term sales to clients. While the increase of the tray in Cash and Bank was contributed by Account Payable payments and 2005 sales tax return.

Company's fixed assets significantly increased from 230.688 million IDR in 2005 to 426.869 million IDR in 2006. The increase was contributed by rental assets of vehicles, which had been leased to clients. The rental assets had been financed in terms for 4 years.

Company's Current Liabilities also increased from 635.092 million IDR in 2005 to 699.476 million IDR in 2006. It was due to the increase of short-term loans supporting working capital. Meanwhile, Fixed Liabilities also increased due to rental assets.

Company's performance during 2006 was not as good as that in 2005 that 2006 Net Income 39.428 million IDR is only a little over 2005 dividend, payable in 2006, 38.640 million IDR. Thus, the increase in company's equity during 2006 was very few. 2006's Equity only increased by 2% from 344.761 million IDR in 2005, to 345.579 million IDR in 2006.

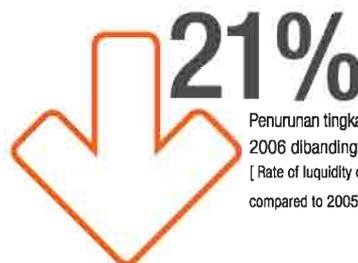
5. Liquidity and Solvency

Company's liquidity in 2006 was lower than that in 2005, from 132% to 111%. This significant difference was due to the increase of short-term bank loans.

Company's Solvency in 2006 was also lower than that in 2005, from 32% to only 29%. It was due to the Increase in bank loans all at once the decrease in company's revenue.



Peningkatan jumlah aktiva Perusahaan di tahun 2006. [The Increase of total assets of the Company.]



Penurunan tingkat likuiditas perusahaan tahun 2006 dibandingkan 2005. [Rate of liquidity of the Company in 2006 compared to 2005.]

Analisa & Pembahasan Manajemen

[Management Discussion & Analysis]



6. Kebijakan Dividen

Karena pada tahun 2006 terdapat Laba bersih sebesar Rp 39.428 juta, maka manajemen akan mengusulkan kepada rapat pemegang saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar 36% dari Rp 39.428 juta yaitu sebesar Rp 14.280 juta.

Prospek Usaha Secara Umum

Perseroan sangat optimis mengenai perkembangan akan permintaan alat berat di Indonesia khususnya untuk sektor Kehutanan dan Perkebunan Kelapa Sawit, sebagaimana ditunjukkan dari tingginya prospek bisnis perluasan di sektor tersebut. Adapun untuk sektor konstruksi, dengan menggeliatnya pertumbuhan properti dan pembangunan jalan tol, akan banyak berdampak terhadap kebutuhan permintaan alat berat di masa yang akan datang (untuk jenis alat berat tipe kecil).

Sektor Pertambangan masih cukup stabil dalam pencapaian kapasitas produksi di sektor batubara, hal ini tentunya membuka peluang yang lebar bagi Perseroan untuk permintaan di alat berat bertipe besar. Perseroan yakin dapat meningkatkan market share lebih tinggi lagi dari sebelumnya dengan mempertahankan pencapaian yang telah didapat di sektor Kehutanan dan Perkebunan, sekaligus merambah perluasan pencapaian di sektor konstruksi dan pertambangan.

6. Dividend Policy

Referring to the 39.428 million IDR of Net Income during 2006, the management will make suggestions in shareholders' meeting to approve dividend payout at 36% of 39.428 million IDR, which will be the amount of 14.280 million IDR.

Business Prospect in General

The company is optimistic upon improvement of demand over heavy machineries in Indonesia, especially in sectors such as Forestry and Palm Oil Plantations, as shown by the promising business prospects of land expansion in those sectors. While in Construction sector, the dawn of growth in property and highway construction, will affect the demand of heavy machineries in the future (small-type of heavy machineries).

Mining sector maintains stability of delivering production capacity of coal that will certainly open the opportunity for the company to pursue the demand in large-type heavy machineries. The company is confident of being able to acquire higher market share by maintaining performance in Forestry and Plantation sectors, all at once improving performance in Construction and Mining sectors.

Dengan menggeliatnya pertumbuhan properti dan pembangunan jalan tol, akan banyak berdampak terhadap kebutuhan permintaan alat berat di masa yang akan datang (untuk jenis alat berat tipe kecil).

The dawn of growth in property and highway construction, will affect the demand of heavy machineries in the future (small-type of heavy machineries).

Jaringan Pemasaran & Layanan Purna Jual

[Marketing & Product Support]

Sebagai salah satu perusahaan alat berat terbesar di Indonesia, Hexindo Adiperkasa telah melebarkan sayap portofolionya di Indonesia. Sebagian besar fasilitasnya berada di Sumatra dan Kalimantan. Sulawesi merupakan daerah perluasan jaringan Hexindo Adiperkasa yang terkini.

As one of Indonesia's largest heavy equipments supplier, Hexindo Adiperkasa has built a diversified business portfolio within Indonesia. Most of Hexindo's facilities are in Sumatra and Kalimantan. Sulawesi is the site of Hexindo Adiperkasa's recent achievement.

1

SUMATERA

BANDA ACEH
MEDAN
PANGKAL PINANG
PADANG
JAMBI

WKS. JAMBI
PALEMBANG
TANJUNG PANDAN
BANDAR LAMPUNG



2

KALIMANTAN

BALIKPAPAN
BANJARMASIN
BUNING BAYAN
PONTIANAK

SAMARINDA
SANGATTA
SAMPIT
BERAU

BONTANG
BATU LIGIN
GUNUNG BAYAN



3

SULAWESI

MANADO
MAKASAR
PALU



4

JAWA
JAKARTA - PUSAT
SEMANANG
SURABAYA

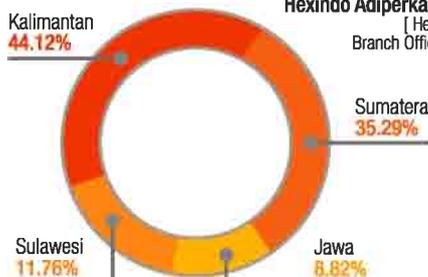
KANTOR PUSAT HEADQUARTER • JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II Kav. HI, No.33
Jelmeria 13930
t. +62.21.461.1688 (Hunting), 461.5108 (Product Support)
f. +62.21.461.1686 (General), 460.7355 (Marketing), 460.7357 (Finance)
+62.21.460.8956 (Product Support), 461.4707 (Corporate Secretary)

www.hexindo-thk.co.id

Kantor Cabang Hexindo Adiperkasa [Branch Offices]

Rasio Kantor-kantor Cabang
Hexindo Adiperkasa di Indonesia
[Hexindo Adiperkasa
Branch Offices in Indonesia]



1. SUMATERA

• ACEH

Jl. Teuku Umar No.33
Seutui - Banda Aceh
t. +62.651.40416
f. +62.651.40416
mustafa@hexindo-tbk.co.id
achservice@hexindo-tbk.co.id

• MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5
Medan 20362
t. +62.61.794.1728 / 23 / 24
f. +62.61.794.1729
VSAT +62.21.461.1688.191.230
rinaldi@hexindo-tbk.co.id
mdnservice@hexindo-tbk.co.id

• PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20
Kel. Tanjung Aur, Koto Tengah
Padang 25171
t. +62.751.483.366-74
f. +62.751.483.371
VSAT +62.21.461.1688.191.220
nuzul@hexindo-tbk.co.id
pdgservice@hexindo-tbk.co.id

• JAMBI

Jl. Marsda Surya Darma No. 48
KM. 10, Kenali Asam Bawah
Kota Baru - Jambi 36128
t. +62.741.42500, 40677
f. +62.741.42488
VSAT +62.21.461.1688.191.200
Jaliansu@hexindo-tbk.co.id
jmbservice@hexindo-tbk.co.id

• WKS JAMBI

LPP/WKS Mill Site Tebing Tinggi
Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi 36126
t. +62.742.51051 ext. 8557
f. +62.717.51060
VSAT +62.21.461.1688.191.205
santoso@hexindo-tbk.co.id
wkservice@hexindo-tbk.co.id

• PANGKAL PINANG

Jl. A. Yani No. 96
Pangkal Pinang
Prop. Kepulauan Bangka-Belitung 33127
t. +62.717.424.933
f. +62.717.424.933
VSAT +62.21.461.1688.191.245
hery@hexindo-tbk.co.id
pkpservice@hexindo-tbk.co.id

• TANJUNG PANDAN - BELITUNG

Jl. Jend. Sudirman No. 18 RT. 017 RW. 007
Tanjung Pandan Belitung
Prop. Bangka Belitung 33411
t. +62.719.24500
f. +62.719.23202
darsono@hexindo-tbk.co.id
tjpservice@hexindo-tbk.co.id

• PALEMBANG

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 591B
Kel. Karang Raya, Kec Gandus
Palembang - Sumatra Selatan 30149
t. +62.711.444.639 / 640
f. +62.711.442.468
VSAT +62.21.461.1688.191.250
lrpan@hexindo-tbk.co.id
plbservice@hexindo-tbk.co.id

• PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62
Pekanbaru 28291
t. +62.761.587.339, 646.006
f. +62.761.64580
VSAT +62.21.461.1688.191.270
djonggi@hexindo-tbk.co.id
rwilson@hexindo-tbk.co.id
pkuservice@hexindo-tbk.co.id

• BANDAR LAMPUNG

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57
LK II Jayabaya III, Sukabumi, Sukarame
Bandar Lampung 35134
t. +62.721.770.865, 740.6575
f. +62.721.740.6575
VSAT +62.21.461.1688.191.285
edl@hexindo-tbk.co.id
lpgservice@hexindo-tbk.co.id

• NIRU Site OFFICE

Jl. Lintas Palembang - Muara Enim
Desa Tebat, Kecamatan Rambang Dangku
Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan
t. +62.713.325.628
f. +62.713.325.628

2. KALIMANTAN

• BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 20
Balikpapan 76114
t. +62.542.760.320 / 22
f. +62.542.766.637
VPN-IP +62.21.461.1688.195/196.20/21
bima@hexindo-tbk.co.id
blpservice@hexindo-tbk.co.id

• BALIKPAPAN Mining Product Support

Jl. Jend. Sudirman No. 20
Balikpapan 76114
t. +62.542.760.320 / 22
f. +62.542.766.635
dalzell@hexindo-tbk.co.id
maruyama@hexindo-tbk.co.id
kukuin@hexindo-tbk.co.id

• BALIKPAPAN Remanufacturing

Jl. Jend. Sudirman No. 20
Balikpapan 76114
t. +62.542.760.320 / 22
f. +62.542.760.320
tangus@hexindo-tbk.co.id
yusfiq@hexindo-tbk.co.id

• BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km 23 RT. 09 RW.03 Landasan Ulin
Kotamadya Banjarbaru 70724
Kalimantan Selatan
t. +62.511.470.6065
f. +62.511.470.6057
VSAT +62.21.461.1688.191.255
taufiq@hexindo-tbk.co.id
bjmservice@hexindo-tbk.co.id

• ADARO

Pama - Adaro Project
Workshop, Tutupan
Tanjung Tabalong
Kalimantan Selatan
m. +62.813.4974.3398
VSAT +62.21.461.1688.191.295
binar@hexindo-tbk.co.id
adservice@hexindo-tbk.co.id

• BATU LICIN

Perum Anggrek
Jl. Raya Batu Licin No. 40 RT. 08
Batu Licin, Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan
t. +62.518.71468
f. +62.518.71468
hasanbasri@hexindo-tbk.co.id
btlservice@hexindo-tbk.co.id

• TANJUNG REDEP

Jl. Raya Hinding Km.4 RT.02
Kec. Teluk Bayur, Tanjung Redep
Berau 77315
t. +62.554.202.7208, 270.3110
f. +62.554.23156
VSAT +62.21.461.1688.191.260
sabar@hexindo-tbk.co.id
bruservice@hexindo-tbk.co.id

• GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae, Kecamatan Jempang
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
VSAT +62.21.461.1688.191.210
pamo@hexindo-tbk.co.id
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

• PONTIANAK

Jl. A. Yani Km. 12 No. 87
Pontianak 78193
t. +62.561.575.800, 725.354
f. +62.561.725.415
VSAT +62.21.461.1688.191.265
samsul@hexindo-tbk.co.id
pnkservice@hexindo-tbk.co.id

• SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kledang, Samarinda 75131
t. +62.541.261.608
f. +62.541.261.838
VSAT +62.21.461.1688.191.240
fera@hexindo-tbk.co.id
smdservice@hexindo-tbk.co.id

• SANGATTA

KPC Project Sangatta
Tango Delta, Kalimantan Timur 75387
t. +62.549.21524, 21526, 21530
f. +62.549.21525
VSAT +62.21.461.1688.191.215
mgeorge@hexindo-tbk.co.id
tohapp@hexindo-tbk.co.id

• KIDECO

Pama - Kideco Project
Desa Batu Kajang, Kalimantan Timur
VSAT +62.21.461.1688.191.290
jerry@hexindo-tbk.co.id
kdcservice@hexindo-tbk.co.id

• BONTANG

Site Pama Indomlino
Bontang
Desa Batu Kajang, Kalimantan Timur
t. +62.548.511.0281 / 0291
f. +62.549.511.8847
VSAT +62.21.461.1688.191.300
abakar@hexindo-tbk.co.id
btgservice@hexindo-tbk.co.id

• LBE PROJECT

Desa Muara Tae, Manjong
Kecamatan Jempang
Kutai Barat, Kalimantan Timur
VSAT +62.21.461.1688.191.275
lbeservice@hexindo-tbk.co.id
lbeadmin@hexindo-tbk.co.id

• SAMPIT

Jl. A. Yani No. 02B Mentawa Baru Hulu
Sampit, Kotawaringin Timur 74322
t. +62.531.34314 / 34315
f. +62.531.32092

• SIS ADARO PROJECT

Jl. Hauling KM 73 HW 500, Tutupan
Tanjung, Tabalong
Kalimantan Selatan
m. +62.852.484.6982
sisservice@hexindo-tbk.co.id

3. SULAWESI

• MANADO

Jl. 17 Agustus No. 11
Telling Atas, Wanea, Manado 95119
t. +62.431.856.908, 875.627
f. +62.431.856.792
VPN-IP +62.21.461.1688.195/196.31
sutarto@hexindo-tbk.co.id
mdoservice@hexindo-tbk.co.id

• SOROWAKO

PT. Inco Sorowako
Inco Project Sorowako, Mem area DD 15
Plant Saite Sorowako 91984
Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Nuha
Sulawesi Selatan
t. +62.21.524.9100 ext. 2738
f. +62.21.524.9560
VSAT +62.21.461.1688.305
usmanali@hexindo-tbk.co.id
swkservice@hexindo-tbk.co.id

• MAKASSAR

Jl. Kimla Raya I Kav. K-IA
Makassar Industrial Estate - Daya 90245
t. +62.411.510.853 / 54 / 57
f. +62.411.510.856
VSAT +62.21.461.1688.191.225
michael@hexindo-tbk.co.id
mksservice@hexindo-tbk.co.id

• PALU

Jl. Veteran No.11
Palu 94124
t. +62.451.428.830, 423.003
f. +62.451.427.366
VPN-IP+62.21.461.1688.195/196.41
syarif@hexindo-tbk.co.id
pluserice@hexindo-tbk.co.id

4. JAWA

• JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambang II Kav. I-II No.33
t. +62.21.460.3778 (hunting)
f. +62.21.460.7350
siswantoro@hexindo-tbk.co.id
jktkservice@hexindo-tbk.co.id

• SEMARANG

Jl. Puri Anjasmoro Raya C1 No. 19
Semarang 50167
t. +62.24.760.4855
f. +62.24.760.4855
sunoko@hexindo-tbk.co.id

• SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59
Surabaya 60293
t. +62.31.842.0096-98
f. +62.31.841.2884
VSAT +62.21.461.1688.191.280
okky@hexindo-tbk.co.id
sbservice@hexindo-tbk.co.id

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Laporan Tahunan 2006

[Board of Commissioners and Directors' Statement on the Legitimacy of Annual Report 2006]

Laporan Operasi dan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, telah dibuat dan merupakan tanggung jawab Manajemen.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Indonesia GAAP), termasuk penggunaan beberapa perkiraan dan pertimbangan pihak Manajemen. Perseroan menerapkan sistem kendali Internal termasuk fungsi audit Internal untuk memastikan pencatatan pembukuan dilakukan dengan cermat dan benar, sehingga memadai sebagai dasar dalam mempersiapkan laporan keuangan.

Audit Internal Korporasi melaporkan temuannya kepada komite audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan untuk kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham.

Laporan keuangan Hexindo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young (EY), sebuah kantor akuntan Independen yang ditunjuk oleh Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2006 untuk melimpahkan wewenang penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Komisaris dan Direksi Perseroan.

Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga telah melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

The operational and financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. for the year ended 31 December 2006 were prepared by and under the responsibility of the Management.

The financial statements conformed to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (Indonesia GAAP) and in part were based on estimates and judgment of the Management. The Company maintains an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct and may be used as a basis to prepare financial statements.

The Corporate Internal Audit reported its findings to the Audit Committee, notably for consideration in approving the financial statements for issuance to shareholders.

The financial statements of Hexindo for the year ended 31 December 2006 have been audited by Public Accountant Office Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, the members of Ernst & Young (EY), an independent auditors appointed by the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) following to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2006 which delegated the authority to appoint the Public Accountant Office to the Company's BOC and BOD.

The Auditors conducted their audits in accordance with auditing standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that all transactions were executed and recorded correctly and accurately.

Jakarta, 23 April 2007

Jakarta, April 23, 2007

Dewan Komisaris [Board of Commissioners]

Johanes Gunawan Setiadi
Komisaris [Commissioner]

Kardinal A. Karim, MM
Komisaris Utama [President Commissioner]

Harry Danul
Komisaris [Commissioner]

Dewan Direksi [Board of Directors]

Menurton Situmorang
Direktur Utama [President Director]

Toshiki Takase
Direktur [CEO]

Takaaki Teranishi
Direktur [Director]

Yoshiya Hamamachi
Direktur [Director]

Keiichiro Shiojima
Direktur [Director]

Ir. Tony Endroyoso
Direktur [Director]

Masaaki Hirose
Direktur [Director]



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Drs. Manuntun Situmorang |
| Alamat Kantor | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33
Jakarta Timur. |
| Alamat Domisili | : Pulo Gebang Permai Blok H7/23
Rt.001 Rw.013, Cakung - Jakarta Timur |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021-4611688
: Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Keiichiro Shiojima |
| Alamat Kantor | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33
Jakarta Timur. |
| Alamat Domisili | : Apartemen Suite E-1 Jl.Sinabun I No.07
Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021-4611688
: Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2007




Drs. Manuntun Situmorang
Presiden Direktur
Keiichiro Shiojima
Direktur Keuangan

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005*

 **ERNST & YOUNG**

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005

DAFTAR ISI

TABLE of CONTENTS

Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	----- 40 - 41 -----		<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	----- 42 -----		<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	----- 43 -----		<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	----- 44 -----		<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	----- 45 - 100 -----		<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6759

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Prasetio, Sarwoko & Sandjaja yang dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2006 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6759

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the balance sheet of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of December 31, 2006, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended December 31, 2005, were audited by Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, whose report dated March 15, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

This report is originally issued in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6759

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Desember 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6759

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

In our opinion, the 2006 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of December 31, 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976

15 Maret 2007

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2006	2005	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3	78.098.332.782	43.476.065.896	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp12.832.634.179 pada tahun 2006 dan Rp12.975.822.536 pada tahun 2005		232.252.671.268	160.825.888.863	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp12,832,634,179 in 2006 and Rp12,975,822,536 in 2005</i>
Pihak hubungan istimewa	2b,4	3.330.126.288	12.849.933.280	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2c,5a	882.308.137	1.813.321.679	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp26.560.368.430 pada tahun 2006 dan Rp25.063.120.258 pada tahun 2005	2d,6	458.128.382.860	585.529.802.692	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp26,560,368,430 in 2006 and Rp25,063,120,258 in 2005</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	2e	3.268.440.621	19.578.334.988	<i>Prepaid taxes and expenses</i>
Uang muka		1.273.800.850	14.752.937.179	<i>Advances</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR		777.234.062.806	838.826.284.577	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	2c,5b	14.787.171.568	2.653.929.358	<i>Due from related parties</i>
Taksiran tagihan pajak	23	43.838.992.419	16.033.305.062	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2l,23	10.938.155.381	11.518.716.048	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp144.351.614.337 pada tahun 2006 dan Rp74.810.948.156 pada tahun 2005	2f,7,13	352.771.451.233	200.103.786.076	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp144,351,614,337 in 2006 and Rp74,810,948,156 in 2005</i>
Aktiva lain-lain	2f	4.533.797.710	378.117.644	<i>Other assets</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		426.869.568.311	230.687.854.188	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		1.204.103.631.117	1.069.514.138.765	TOTAL ASSETS

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	8	369.820.000.000	272.291.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	9	27.425.333.350	18.477.998.757	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2c,5c	211.519.336.164	216.939.177.870	Related parties
Hutang lain-lain		14.902.094.096	19.941.118.399	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10	13.858.406.907	16.601.619.138	Accrued expenses
Hutang pajak	2l,11	4.195.548.396	8.208.459.421	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Hutang lain-lain	7,13	57.754.969.800	22.952.263.600	Other payables
Hutang bank	12	-	58.980.000.000	Bank loan
Hutang sewa guna usaha	2f	-	700.040.255	Lease payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		699.475.688.713	635.091.677.440	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	2c,5d	562.038.906	2.764.985.644	Due to related parties
Hutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,13	148.132.248.880	79.867.678.530	Other payables - net of current portion
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2j,14	10.384.274.000	7.028.901.000	Estimated liability for employees' benefits
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		159.078.561.786	89.661.565.174	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	1b,15	84.000.000.000	84.000.000.000	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2h,16	16.711.755.375	16.711.755.375	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17	10.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		234.837.625.243	239.049.140.776	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		345.549.380.618	344.760.896.151	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.204.103.631.117	1.069.514.138.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
PENGHASILAN - BERSIH	2c, 2i, 18, 25b, 25c, 25d	1.395.735.768.380	1.423.316.735.746	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2c, 2d, 2i, 5e, 5f, 19, 25a	(1.146.409.534.433)	(1.122.205.271.734)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		249.326.233.947	301.111.464.012	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i, 2j, 20			OPERATING EXPENSES
Penjualan		116.115.397.867	88.385.832.970	Selling
Umum dan administrasi		75.041.291.996	69.705.441.312	General and administrative
Jumlah beban usaha		191.156.689.863	158.091.274.282	Total operating expenses
LABA USAHA		58.169.544.084	143.020.189.730	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs	2k	35.324.601.688	(4.351.794.955)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan bunga	21	1.664.085.346	594.331.702	Interest income
Beban keuangan	2c, 5g, 22	(39.470.335.368)	(7.212.032.659)	Financing cost
Pemulihan (penambahan) penyisihan piutang ragu-ragu	2b, 4	(199.661.175)	8.519.194.786	Reversal of allowance (provision) for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	2f, 7	2.450.160.159	1.099.777.429	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih		(231.149.350)	(1.350.523.697)	Other charges - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		57.938.394.734	141.669.666.033	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i, 23			INCOME TAX EXPENSE
Pajak Kini		(17.929.349.600)	(42.372.177.500)	Current
Pajak Tangguhan		(580.560.667)	(1.526.398.200)	Deferred
Beban pajak penghasilan		(18.509.910.267)	(43.898.575.700)	Income tax expense
LABA BERSIH		39.428.484.467	97.771.090.333	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2m	47	116	BASIC EARNINGS PER SHARE

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahhan Modal Disetor - Bersih Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	
Saldo, 1 Januari 2005		84,000,000,000	16,711,755,375	1,000,000,000	181,398,050,443	283,109,805,818
Dividen Kas	17	-	-	-	(36,120,000,000)	(36,120,000,000)
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	4,000,000,000	(4,000,000,000)	-
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	97,771,090,333	97,771,090,333
Saldo, 31 Desember 2005		84,000,000,000	16,711,755,375	5,000,000,000	239,049,140,776	344,760,996,151
Dividen kas	17	-	-	-	(38,640,000,000)	(38,640,000,000)
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	39,428,484,467	39,428,484,467
Saldo, 31 Desember 2006		84,000,000,000	16,711,755,375	10,000,000,000	234,837,625,243	345,549,380,618

Balance, January 1, 2005

Cash dividends declared

Appropriation for general reserve

Net income in 2005

Balance, December 31, 2005

Cash dividends declared 17

Appropriation for general reserve

Net income in 2006

Balance, December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.326.279.961.622	1.429.477.315.652	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(914.777.302.518)	(1.418.667.785.894)	Suppliers
Beban operasional dan kegiatan usaha lainnya		(108.297.623.028)	(105.873.801.771)	Operating expenses and other operations
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(93.387.134.259)	(80.328.684.397)	activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		209.817.901.817	(175.392.956.410)	Salaries, wages and benefit of employees
Pembayaran bunga		(37.115.466.107)	(4.693.410.189)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(49.748.947.982)	(65.155.525.624)	Payments for interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		122.953.487.728	(245.241.892.223)	Payments for income taxes
				Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	7	1.188.533.908	388.756.500	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	7	(75.599.937.400)	(30.152.509.020)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(74.411.403.492)	(29.763.752.520)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	8	420.460.000.000	343.230.500.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	8	(299.754.000.000)	(63.904.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	17	(38.640.000.000)	(36.120.000.000)	Payment for cash dividends
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(700.040.255)	(1.291.982.738)	Payment of lease payable
Pembayaran hutang lain-lain	13	(40.565.777.095)	(1.132.690.590)	Payment of other payables
Pembayaran hutang bank jangka panjang	12	(54.720.000.000)	-	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(13.919.817.350)	240.781.826.672	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		34.622.266.886	(34.223.818.071)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	43.476.065.896	77.699.883.967	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	78.098.332.782	43.476.065.896	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Perolehan aktiva tetap melalui hutang lain-lain	7,13	157.743.517.930	120.094.414.880	Acquisition of property and equipment through incurrence of other payables
Penghapusan persediaan	6	3.002.751.828	3.280.525.310	Write-off of inventories
Reklasifikasi dari aktiva tetap ke persediaan	6,7	2.348.477.039	24.577.006.409	Reclassification of property and equipment to inventories
Penghapusan piutang usaha	4	342.849.532	598.836.925	Write-off of trade receivables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir antara lain mengenai tugas dan wewenang Komisaris dan tata cara pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 66 tanggal 22 Juni 2006. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W7-HT.01.04-800 tanggal 18 September 2006.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia on November 28, 1988 based on Notarial Deed No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 66 dated June 22, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the commissioner's duties and authorities, and the procedures in the announcement of the shareholders' general meetings. These amendments were accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. W7-HT.01.04-800 dated September 18, 2006.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under the trademarks of Hitachi, John Deere and Krupp.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki 10 kantor cabang, 5 sub kantor cabang, 7 kantor perwakilan dan 6 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp 2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S 1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

The Company is domiciled in Jakarta and located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2006, the Company has 10 main branches, 5 sub-branches, 7 representative offices and 6 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's Registration Statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). All the Company's shares have been registered in the Jakarta Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's Registration Statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares to shareholders with preemptive rights (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.12, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah anggaran dasar perusahaan yang antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04. Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No.C-21025 HT.01.04. Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No.C-23337 HT.01.04. Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2006 di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 65, pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
- Komisaris	Gunawan Setiadi Martono
- Komisaris	Harry Danui

Dewan Direksi:

- Direktur Utama	Manuntun Situmorang
- Direktur	Toshiaki Takase
- Direktur	Takaaki Teranishi
- Direktur	Masaaki Hirose
- Direktur	Yoshiya Hamamachi
- Direktur	Keiichiro Shiojima
- Direktur	Tony Endroyoso
- Direktur	Hiroshi Naito
- Direktur	Naoki Kito

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2005 di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 42, pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006, based on the minutes of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company held in Jakarta on June 22, 2006, as covered by Notarial Deed No. 65 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Board of Commissioners:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Board of Directors:

<i>President Director</i>
<i>Director</i>

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2005, based on the minutes of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company held in Jakarta on June 21, 2005, as covered by Notarial Deed No. 42 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite
 Audit dan Karyawan**

**c. Boards of Commissioners, Directors,
 Audit Committee and Employees**

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 - Komisaris Gunawan Setiadi Martono
 - Komisaris Harry Danui

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

- Direktur Utama Manuntun Situmorang
 - Direktur Tamotsu Yamada
 - Direktur Takaaki Teranishi
 - Direktur Masaaki Hirose
 - Direktur Yoshiya Hamamachi
 - Direktur Keiichiro Shiojima
 - Direktur Tony Endroyoso
 - Direktur Hiroshi Naito
 - Direktur Naoki Kito

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Ketua	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	Chairman
Anggota	Katjep K. Abdoelkadir DR.	Member
Anggota	Dedi Djuanda	Member

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp 8.118.017.672 pada tahun 2006 dan Rp 9.472.174.771 pada tahun 2005.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 8,118,017,672 in 2006 and Rp 9,472,174,771 in 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki masing-masing 824 dan 751 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2006 and 2005, the Company has 824 employees and 751 employees (unaudited), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pada tanggal neraca.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories, which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows present cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review on the condition of accounts receivable at balance sheet date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan dicatat sebesar nilai buku bersih pada tanggal reklasifikasi yang merupakan akhir dari masa sewa.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously leased out are stated at net book value at the date of reclassification, which are generally at the end of the lease terms.

The cost of heavy equipment is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Biaya Dibayar di Muka

e. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Aktiva Tetap

f. Property and Equipment

1. Pemilikan langsung

1. Direct ownership

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Depreciation, except heavy equipment being leased out is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%	<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixture and machines</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait, setelah dikurangi nilai sisa sebesar 10%.

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related rental agreements, after considering the residual value of 10%.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta menambah masa manfaat ekonomis aktiva tetap dikapitalisasi pada akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada Neraca.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and Equipment (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized to the related property and equipment account. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets.

2. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method of accounting when the required capitalization criteria in accordance with PSAK No. 30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization are accounted for under the operating lease method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

Menurut metode *capital lease*, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya disajikan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh Perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

3. Aktiva dalam pembangunan

Aktiva dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aktiva dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and Equipment (continued)

In the capital lease method, the leased assets are presented in "Property and Equipment" account, and the related liability is presented as "Lease Payable".

Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Depreciation of leased assets are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives which is same with the estimated useful lives of directly-owned property and equipment.

3. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are reclassified to the related accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, asset values are reviewed by the Company for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.

h. Additional Paid-in Capital - Net

Additional Paid-in Capital-Net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repairs and maintenance services is recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on heavy equipment usage in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
 PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
 ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Transaksi dan Saldo dalam
 Mata Uang Asing**

**k. Foreign Currency Transactions
 and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 29 Desember 2006 dan 30 Desember 2005, sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, the rates of exchange used are based on Bank Indonesia's average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate on December 29, 2006 and December 30, 2005, respectively, as follows:

	2006	2005	
1 Euro (EUR)	11.858	11.660	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.020	9.830	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AUD) 1 Dolar Singapura (SGD)	7.133	7.207	1 Australian Dollar (AUD)
	5.879	5.907	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	76	83	1 Japanese Yen (JP¥)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Pada tanggal neraca nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the balance sheet date and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred income tax assets will be realized in future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

n. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual yaitu penjualan dan penyewaan alat berat, jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta penjualan suku cadang dari alat berat.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

o. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut. Selisih estimasi dengan hasil akhir dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted average number of the shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding in 2006 and 2005 are 840,000,000 shares, respectively.

n. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) Business segment (primary) based on the nature of its products sold such as sales and rental of heavy equipment, repairs and maintenance services and sales of spare parts of heavy equipment.
- (ii) Geographical segment (secondary) based on location of sales such as within Java island and outside Java island.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual result is charged or credited to current operations.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Kas	308.534.831	363.130.846	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS4.277.556 pada tahun 2006 dan \$AS1.049.852 pada tahun 2005)	38.583.553.857	10.320.045.946	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$4,277,556 in 2006 and US\$1,049,852 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (\$AS1.678.574 pada tahun 2006 dan \$AS1.406.917 pada tahun 2005)	15.140.738.382	13.829.992.734	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (US\$1,678,574 in 2006 and US\$1,406,917 in 2005)
Citibank N.A., Jakarta (\$AS546.462 pada tahun 2006 dan \$AS20.964 pada tahun 2005)	4.929.085.526	206.071.697	Citibank N.A., Jakarta (US\$546,462 in 2006 and US\$20,964 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura* (\$AS254.365 pada tahun 2006 dan \$AS45.172 pada tahun 2005)	2.294.373.382	444.041.546	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore* (US\$254,365 in 2006 and US\$45,172 in 2005)
PT Bank Shinta (\$AS139.787)	1.260.877.477	-	PT Bank Shinta (US\$139,787)
PT Bank Mega Tbk (\$AS77.773 pada tahun 2006 dan \$AS1.765 pada tahun 2005)	701.517.150	17.345.133	PT Bank Mega Tbk (US\$77,773 in 2006 and US\$1,765 in 2005)
PT Bank Resona Perdania (\$AS40.840 pada tahun 2006 dan \$AS49.448 pada tahun 2005)	368.381.220	486.074.725	PT Bank Resona Perdania (US\$40,840 in 2006 and US\$49,448 in 2005)
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS35.546)	320.621.132	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$35,546)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	63.599.148.126	25.303.571.781	Total United States Dollar Accounts
Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.785.430.869	6.484.782.148	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.916.048.581	210.817.521	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Lippo Tbk	3.280.817.282	3.496.761.865	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615.381.069	2.716.163.854	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	575.059.589	4.331.809.099	PT Bank Resona Perdania
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*	454.301.936	126.822.423	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	171.972.489	91.959.836	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.266.395	18.957.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	82.097.293	59.872.931	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.156.299	109.797.653	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	9.946.179	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah Rupiah	14.066.477.981	17.647.745.160	Total Rupiah Accounts
Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (¥JP994.581 pada tahun 2006 dan ¥JP1.002.096 pada tahun 2005)	75.389.238	83.594.883	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (JP¥994,581 in 2006 and JP¥1,002,096 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta* (¥JP643.570 pada tahun 2006 dan ¥JP935.306 pada tahun 2005)	48.782.606	78.023.226	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (JP¥ 643,570 in 2006 and JP¥935,306 in 2005)
Jumlah Yen Jepang	124.171.844	161.618.109	Total Japanese Yen Accounts
Jumlah Bank	77.789.797.951	43.112.935.050	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	78.098.332.782	43.476.065.896	Total Cash on Hand and in Banks

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan bank hasil merger antara The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., dan UFJ Bank, Ltd., pada tahun 2006.
 * The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., represents the merged bank between The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., and UFJ Bank Ltd., in 2006.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	96.059.474.163	19.009.438.357
Pertambangan	43.419.595.042	50.797.985.707
Pekerjaan umum dan konstruksi	1.155.919.635	7.085.250.299
Jumlah	140.634.988.840	76.892.674.363
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	61.832.154.393	76.881.056.756
Penjualan suku cadang	42.618.162.214	20.027.980.280
Jumlah	245.085.305.447	173.801.711.399
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	12.832.634.179	12.975.822.536
Bersih	<u>232.252.671.268</u>	<u>160.825.888.863</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	12.975.822.536	22.093.854.247
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	199.661.175	(8.519.194.786)
Penghapusan selama tahun berjalan	(342.849.532)	(598.836.925)
Saldo akhir tahun	<u>12.832.634.179</u>	<u>12.975.822.536</u>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	135.463.925.585	72.757.537.829
3 - 6 bulan	2.581.202.928	2.816.766.304
Lebih 6 bulan - 1 tahun	1.746.693.169	1.318.370.230
Lebih dari 1 tahun	843.167.158	-
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	140.634.988.840	76.892.674.363
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	60.867.741.672	76.225.292.040
3 - 6 bulan	607.773.567	346.170.534
Lebih 6 bulan - 1 tahun	353.579.154	283.647.069
Lebih dari 1 tahun	3.060.000	25.947.113
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	61.832.154.393	76.881.056.756
Penjualan suku cadang		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	42.056.816.302	18.910.808.580
3 - 6 bulan	120.062.626	834.396.099
Lebih 6 bulan - 1 tahun	406.897.460	239.791.501
Lebih dari 1 tahun	34.385.826	42.984.100
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	42.618.162.214	20.027.980.280
Jumlah	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dolar Amerika Serikat		
(\$AS24.734.612 pada tahun 2006 dan \$AS15.295.311 pada tahun 2005)	223.106.197.478	150.352.904.395
Rupiah	21.979.107.969	23.448.807.004
Jumlah	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

4. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES

This Account consists of receivable arising from:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sales and rental of heavy equipment used in:		
Plantation and logging	19.009.438.357	50.797.985.707
Mining	43.419.595.042	7.085.250.299
Government projects and constructions	1.155.919.635	-
Total	140.634.988.840	76.892.674.363
Repairs and maintenance services	61.832.154.393	76.881.056.756
Sales of spare parts	42.618.162.214	20.027.980.280
Total	245.085.305.447	173.801.711.399
Less allowance for doubtful accounts	12.832.634.179	12.975.822.536
Net	<u>232.252.671.268</u>	<u>160.825.888.863</u>

The movement of allowance for doubtful accounts during the year as follow:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Balance at beginning of year	12.975.822.536	22.093.854.247
Allowance (reversal of allowance) during the year	199.661.175	(8.519.194.786)
Write-off of accounts during the year	(342.849.532)	(598.836.925)
Balance at end of year	<u>12.832.634.179</u>	<u>12.975.822.536</u>

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sales and rental of heavy equipment		
Current and less than 3 months	135.463.925.585	72.757.537.829
3 - 6 months	2.581.202.928	2.816.766.304
Over 6 months - 1 year	1.746.693.169	1.318.370.230
Over 1 year	843.167.158	-
Total receivables - sales and rental of heavy equipment	140.634.988.840	76.892.674.363
Current and less than 3 months	60.867.741.672	76.225.292.040
3 - 6 months	607.773.567	346.170.534
Over 6 months - 1 year	353.579.154	283.647.069
Over 1 year	3.060.000	25.947.113
Total receivables - repairs and maintenance services	61.832.154.393	76.881.056.756
Sales of spare parts		
Current and less than 3 months	42.056.816.302	18.910.808.580
3 - 6 months	120.062.626	834.396.099
Over 6 months - 1 year	406.897.460	239.791.501
Over 1 year	34.385.826	42.984.100
Total receivables - sales of spare parts	42.618.162.214	20.027.980.280
Total	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
United States Dollar		
(US\$24,734,612 in 2006 and US\$15,295,311 in 2005)	223.106.197.478	150.352.904.395
Rupiah	21.979.107.969	23.448.807.004
Total	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS354.752 dan Rp2.108.779 pada tanggal 31 Desember 2006 dan \$AS78.386 dan Rp2.122.158 pada tanggal 31 Desember 2005 dikenakan bunga sebesar 4%-10% per tahun untuk piutang dalam \$AS dan 10%-25% per tahun untuk piutang dalam Rupiah (Catatan 21).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (\$AS258.102 pada tahun 2006 dan \$AS1.307.216 pada tahun 2005)	2.328.080.040	12.849.933.280
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS110.600)	997.612.000	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	4.434.248	-
Jumlah	3.330.126.288	12.849.933.280

4. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES
(continued)

Trade receivables from certain customers amounting to US\$354,752 and Rp2,108,779 as of December 31, 2006 and amounting to US\$78,386 and Rp2,122,158 as of December 31, 2005 were charged with interest at 4%-10% per year for receivables in US dollar and 10%-25% per year for receivables in Rupiah (Note 21).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets	
	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (US\$258,102 in 2006 and US\$1,307,216 in 2005)	0,19	1,20
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$110,600)	0,08	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00	-
Total	0,27	1,20

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan komisi atas jasa perantara penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 25c dan 25d). Jumlah pendapatan komisi yang diperoleh atas jasa perantara sebesar Rp23.136.299.524 dan Rp39.695.043.050 atau masing-masing meliputi 1,66% dan 2,79% dari penghasilan - bersih tahun 2006 dan 2005.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represent receivables from commissions as sales agent unit to certain third parties (Notes 25c and 25d). Commission income earned amounting to Rp23,136,299,524 and Rp39,695,043,050 or representing 1.66% and 2.79%, respectively, from net revenues in 2006 and 2005, respectively.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due From Related Parties

The details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2006	2005	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	6.979.356.730	-	0,58	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	4.463.839.803	937.871.142	0,37	0,09	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Karyawan	2.667.393.573	1.531.620.580	0,22	0,14	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	676.581.462	184.437.636	0,06	0,02	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	14.787.171.568	2.653.929.358	1,23	0,25	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas persediaan spare parts yang dikembalikan kepada HCMAP karena usang, rusak maupun daluarsa.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan tagihan atas biaya perbaikan mesin yang masih dalam masa garansi.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan rumah dan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat (\$AS1.319.755 pada tahun 2006 dan \$AS20.326 pada tahun 2005)	11.904.187.613	199.800.255
Rupiah	2.882.983.955	2.454.129.103
Jumlah	14.787.171.568	2.653.929.358

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore represent claims over the spare parts inventories that were returned to HCMAP since these are obsolete, damaged or out of date inventories.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represent reimbursement claims on repairs of machineries under warranty.

Receivables from employees mainly represent non-interest vehicles and housing loans that are collectible through monthly payroll deductions.

The details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2006	2005
United States Dollar (\$US1.319.755 in 2006 and \$US20,326 in 2005)	11.904.187.613	199.800.255
Rupiah	2.882.983.955	2.454.129.103
Total	14.787.171.568	2.653.929.358

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

c. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
	2006	2005	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	116.609.823.697	211.332.433.033	13,58	29,16	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (Catatan 5g dan 22)	93.525.852.610	5.188.171.910	10,90	0,71	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (Notes 5g and 22)
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	1.131.529.936	358.150.152	0,13	0,05	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	252.129.921	60.422.775	0,03	0,01	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	211.519.336.164	216.939.177.870	24,64	29,93	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan spare parts dan mesin alat berat.

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment machineries.

Hutang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (HCMT) merupakan penerimaan kas dari pelanggan tertentu HCMT yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada HCMT.

Payable to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (HCTM) represents cash collections from a HCMT's customer received in advance by the Company that are not yet remitted to HCTM.

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat (\$AS22.739.034 pada tahun 2006 dan \$AS22.037.962 pada tahun 2005)	205.106.089.082	216.633.166.559	<i>United States Dollar (\$US1,319,755 in 2006 and \$US20,326 in 2005)</i>
Rupiah	6.159.583.387	245.588.537	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang Japanese Yen (¥3.314.253 pada tahun 2006 dan ¥724.320 pada tahun 2005)	251.220.377	60.422.774	<i>(JP¥3,314,253 in 2006 and JP¥724,320 in 2005)</i>
Dollar Singapura (SGD416)	2.443.318	-	<i>Singapore Dollar (SGD416)</i>
Jumlah	211.519.336.164	216.939.177.870	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS49.420 pada tahun 2006 dan \$AS269.190 pada tahun 2005)	445.771.106	2.646.140.944
Itochu Corporation, Jepang Co., Ltd., Jepang (\$AS12.890 pada tahun 2006 dan \$AS12.090 pada tahun 2005)	116.267.800	118.844.700
Jumlah	562,038,906	2,764,985,644

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ) merupakan biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCMJ.

e. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	398.314.772.959	564.726.078.923
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	376.201.942.609	337.972.117.511
Jumlah	774.516.715.568	902.698.196.434

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Due To Related Parties

The details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (US\$49.420 in 2006 and US\$269,190 in 2005)	0,05	0,36	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang
Itochu Corporation, Japan Co., Ltd., Japan (US\$12.890 in 2006 and US\$12,090 in 2005)	0,01	0,02	Itochu Corporation, Japan Co., Ltd., Japan
Total	0,06	0,38	Total

Due to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ) represents the Company's expenses that were paid in advanced by HCMJ.

e. Purchases

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore	38,80	43,76	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Machinery Indonesia	36,65	26,19	Machinery Indonesia
Total	75,45	69,95	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Beban Royalti

Pembebanan royalti untuk penjualan produk tertentu oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejumlah Rp410.185.171 dan Rp239.936.932 masing-masing meliputi 0,04% dan 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan tahun 2006 dan 2005, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 25a).

g. Beban Bunga

Pembebanan bunga atas pembelian persediaan yang dibeli secara kredit dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia sejumlah Rp1.569.900.844 dan Rp403.713.923 masing-masing meliputi 3,98% dan 5,60% dari beban keuangan tahun 2006 dan 2005 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 2% di atas SIBOR per tahun (Catatan 5c dan 22).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Royalti Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan charged the Company with royalty for the sales of certain products amounting to Rp410,185,171 and Rp239,936,932 or representing 0.04% and 0.02% from total cost of revenues in 2006 and 2005, respectively, and recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income (Note 25a).

g. Interest Expense

Interest expenses in relation to the purchase of inventory on credit from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia amounting to Rp1,569,900,844 and Rp403,713,923 or representing 3.98% and 5.60%, respectively, from the financing cost in 2006 and 2005, respectively, are recorded as part of "Financing Cost" in the statements of income. The credits bear interest at annual rate of 2% above SIBOR (Notes 5c and 22).

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan	Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Name of Related Parties	Relationship
Pemegang Saham	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., 2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura Pemegang Saham	Shareholder
Pemegang Saham	3. Itochu Corporation, Jepang	Shareholder
Pemegang Saham	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Affiliate
Perusahaan Afiliasi	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Affiliate

6. PERSEDIAAN BERSIH

6. INVENTORIES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2006	2005	
Alat berat	100.539.076.457	223.711.111.239	Heavy Equipment
Suku cadang	384.149.674.833	386.881.811.711	Spare Parts
Jumlah	484.688.751.290	610.592.922.950	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	26.560.368.430	25.063.120.258	Less allowance for inventories obsolescence
Bersih	458.128.382.860	585.529.802.692	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements allowance for inventories obsolescence during the year are as follow:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	25.063.120.258	22.486.611.829	Balance in the beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	4.500.000.000	5.857.033.739	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.002.751.828)	(3.280.525.310)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	26.560.368.430	25.063.120.258	Balance at end of year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN BERSIH (lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp317.456.873.584 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp305.873.731.420 pada tanggal 31 Desember 2005, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

7. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

2006	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/Reklasifikasi Additions/Reclarifications	Pengurangan/Reklasifikasi Deductions/Reclarifications	Saldo Akhir Ending Balance		Cost
Harga Perolehan						
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	20.801.764.264	-	-	20.801.764.264		Land
Bangunan	42.246.727.773	8.590.458.671	-	50.837.186.444		Buildings
Kendaraan	26.666.274.442	4.168.200.000	2.882.262.033	27.952.212.409		Vehicles
Peralatan kantor	17.665.332.778	3.427.156.608	379.490.358	20.712.999.028		Office equipment
Perabotan kantor	5.795.684.697	1.630.316.975	9.956.793	7.416.044.879		Furniture and Fixtures
Mesin	6.002.178.502	1.633.148.580	-	7.635.327.082		Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	14.963.818.829	4.119.849.913	-	19.083.668.742		Tools for alter - sales services
Alat berat yang disewakan (Catatan 13)	132.200.177.013	218.347.100.517	7.863.414.808	342.683.862.722		Heavy equipment - rental (Note 13)
Sewa guna usaha						Capital Lease
Kendaraan	4.168.200.000	-	4.168.200.000	-		Vehicles
Aktiva dalam pembangunan	4.404.575.934	3.829.504.852	8.234.080.786	-		Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	274.914.734.232	245.745.736.116	23.537.404.778	497.123.065.570		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	9.435.206.625	2.354.361.888	-	11.789.568.513		Buildings
Kendaraan	19.967.735.410	5.147.755.618	2.870.103.866	22.245.387.162		Vehicles
Peralatan kantor	12.432.757.845	2.081.400.768	372.630.099	14.141.528.514		Office Equipment
Perabotan kantor	2.985.949.893	877.745.981	9.956.793	3.853.739.081		Furniture and Fixtures
Mesin	3.855.555.189	787.990.439	-	4.643.545.628		Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	12.856.451.638	2.770.691.112	-	15.627.142.750		Tools for alter - sales services
Alat berat yang disewakan	11.210.384.461	66.355.255.997	5.514.937.769	72.050.702.689		Heavy equipment - rental
Sewa guna usaha						Capital Lease
Kendaraan	2.066.907.095	347.350.000	2.414.257.095	-		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	74.810.948.156	80.722.551.803	11.181.885.622	144.351.614.337		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	200.103.786.076			352.771.451.233		Net Book Value

6. INVENTORIES - NET (continued)

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of Rp317,456,873,584 as of December 31, 2006 and Rp305,873,731,420 as of December 31, 2005, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

The management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT
(continued)

2005	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/Reklasifikasi <i>Additions/Reclarifications</i>	Pengurangan/Reklasifikasi <i>Deductions/Reclarifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	20.801.764.264	-	-	20.801.764.264	<i>Land</i>
Bangunan	32.896.655.637	9.350.072.136	-	42.246.727.773	<i>Buildings</i>
Kendaraan	23.052.017.231	5.957.673.615	2.343.416.404	26.666.274.442	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	15.045.573.540	3.863.749.505	1.243.990.267	17.665.332.778	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	3.871.260.726	2.111.840.460	187.416.489	5.795.684.697	<i>Furniture and Fixtures</i>
Mesin	4.637.988.147	1.535.272.104	171.081.749	6.002.178.502	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	14.031.273.752	2.155.785.681	1.223.240.604	14.963.818.829	<i>Tools for alter - sales services</i>
Alat berat yang disewakan (Catatan 13)	86.823.209.715	124.947.793.553	79.570.826.255	132.200.177.013	<i>Heavy equipment - rental (Note 13)</i>
Sewa guna usaha					<i>Capital Lease</i>
Kendaraan	5.369.600.000	-	1.201.400.000	4.168.200.000	<i>Vehicles</i>
Aktiva dalam pembangunan	2.878.439.088	8.304.360.674	6.778.223.828	4.404.575.934	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Harga Perolehan	209.407.782.100	158.226.547.728	92.719.595.596	274.914.734.232	<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	7.566.888.478	1.868.318.147	-	9.435.206.625	<i>Buildings</i>
Kendaraan	19.541.731.789	2.741.029.792	2.315.026.171	19.967.735.410	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	11.547.408.157	1.980.153.394	1.094.803.706	12.432.757.845	<i>Office Equipment</i>
Perabotan kantor	2.588.362.954	558.729.749	161.142.810	2.985.949.893	<i>Furniture and Fixtures</i>
Mesin	3.434.335.000	592.025.305	170.805.116	3.855.555.189	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	12.585.506.921	1.478.324.433	1.207.379.716	12.856.451.638	<i>Tools for alter - sales services</i>
Alat berat yang disewakan	45.331.215.778	20.872.988.529	54.993.819.846	11.210.384.461	<i>Heavy equipment - rental</i>
Sewa guna usaha					<i>Capital Lease</i>
Kendaraan	1.791.350.438	953.779.990	678.223.333	2.066.907.095	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	104.386.799.515	31.045.349.339	60.621.200.698	74.810.948.156	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	105.020.982.585			200.103.786.076	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2006
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	66,355,255,997
Penjualan (Catatan 20)	6,694,347,925
Umum dan Administrasi (Catatan 20)	5,258,690,786
Total	78,308,294,708

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Pada tanggal 31 Desember 2006, periode Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara 2 sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 42 bulan sampai dengan 60 bulan. Pada tahun 2006 dan 2005, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 2.348.477.039 dan Rp24.577.006.409 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT
(continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	2006	
	20,872,988,529	<i>Cost of rental heavy equipment</i>
	5,222,227,004	<i>Selling (Note 20)</i>
	4,271,910,473	<i>General and administrative (Note 20)</i>
Total	30,367,126,006	Total

The Company's land is under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2006, the landrights under HGB will expire in 2 to 29 years and are renewable upon their expiry.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms ranging from 42 months to 60 months. In 2006 and 2005, certain heavy equipment with net book value of Rp2,348,477,039 and Rp24,577,006,409, respectively, were reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rincian dan aktiva dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2005 are as follows:

	Persentase Penyelesaian <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian <i>Estimated Completion Date</i>	
Bangunan	50%	3.933.358.485	April 2006	<i>Building</i>
Peralatan pelayanan purna jual	40%	471.217.449	Maret 2006	<i>Tools for after sales service</i>
Jumlah		4.404.575.934		Total

Pengurangan aktiva tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property and equipment represents for sale and write-off of assets with details as follows:

	2006	2005	
Harga jual	1.188.533.908	388.756.500	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	19.018.426	219.987.995	<i>Net Book Value</i>
Laba Atas Pengurangan Aktiva Tetap	1.169.515.482	168.768.505	Gain on disposals of asstes

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risikolainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS41.584.650 dan Rp151.512.117.740 pada tanggal 31 Desember 2006 dan \$AS12.720.200 dan Rp202.595.304.638 pada tanggal 31 Desember 2005, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2005, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur yang digunakan sebagai kantor perusahaan, dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2006, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva.

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2006	2005
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*	243,540,000,000	157,280,000,000
(\$AS27,000,000 pada tahun 2006 dan \$AS16,000,000 pada tahun 2005)		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura*	45,100,000,000	98,300,000,000
(\$AS5,000,000 pada tahun 2006 and \$AS10,000,000 pada tahun 2005)		
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS5,000,000)	45,100,000,000	-
Citibank, N.A., Jakarta (\$AS4,000,000)	36,080,000,000	-
PT Bank Resona Perdania (\$AS1,700,000)	-	16,711,000,000
Total	<u>369,820,000,000</u>	<u>272,291,000,000</u>

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$41,584,650 and Rp151,512,117,740 as of December 31, 2006 and US\$12,720,200 and Rp202,595,304,638 as of December 31, 2005, respectively, which in the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2005, land and buildings, where the Company's office is occupied, located in East Jakarta, are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Note 8).

As of December 31, 2006, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

8. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loan obtained from the following banks:

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
(US\$27,000,000 in 2006 and US\$16,000,000 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore*
(US\$5,000,000 in 2006 and US\$10,000,000 in 2005)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5,000,000)
Citibank, N.A., Jakarta (US\$4,000,000)
PT Bank Resona Perdania (US\$1,700,000)

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan bank hasil merger antara The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., dan UFJBank, Ltd., pada tahun 2006.

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., represents the merged bank between The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., and UFJBank Ltd., in 2006.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, terdiri dari:

- Sejumlah \$AS2.000.000 berasal dari fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,50% di atas SIBOR per tahun yang terhutang setiap 3 bulanan.

- Sejumlah \$AS25.000.000 berasal dari fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000. Pada tanggal 10 November 2006, Perusahaan telah melunasi pinjaman sejumlah \$AS20.000.000 (termasuk hutang bank jangka panjang sejumlah \$AS6.000.000) (Catatan 12). Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2008. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun dan terhutang setiap 3 bulan dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Pinjaman di atas akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk 3 bulan berikutnya sampai akhir masa fasilitas pinjaman.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta consist of:

- Unsecured short-term loan amounting to US\$2,000,000 with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that will expire on July 31, 2007. The loan bears interest at 0.50% above SIBOR per year and payable every 3 months.

- Multi-currency loan of US\$25,000,000 with a maximum credit facility of US\$25,000,000. On November 10, 2006, the Company paid the loan amounting to US\$20,000,000 (including the longterm bank loan of US\$6,000,000) (Note 12). On the same day, the Company obtained a new multicurrency loan facility amounting to US\$25,000,000 that will due on November 10, 2008. The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year, which is payable every 3 months and guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

The loans are payable in 3 months since date of drawdown but subject to roll-over every 3 months until the end of facility.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura merupakan fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing yang diperoleh Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia), dengan batas maksimum pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Pada tanggal 10 November 2006, fasilitas pinjaman yang semula sebesar AS\$32.000.000 telah diturunkan menjadi sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2008 dan dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk 3 bulan berikutnya sampai akhir masa fasilitas pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) obtained a multicurrency loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore with maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. On November 10, 2006, the maximum credit facility decreased from US\$32,000,000 to US\$30,000,000. The loan will expire on November 10, 2008 and bears interest at 0.375% above LIBOR per year, which is payable every 3 months. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan is payable in 3 months since date of drawdown but subject to be roll-over every 3 months until the end of facility.

The related loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore, contain certain restriction on the Company, among others, change of its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 April 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun, terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman tersebut membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan Perusahaan lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, menjaminkan, mengalihkan, meminjamkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva.

Pada tanggal 5 Juni 2006 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas LIBOR per tahun, dan terhutang setiap 3 bulanan.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On April 21, 2006, the Company obtained a short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit facility of US\$10,000,000 and will expire on April 21, 2007. The loan bears interest at 1.25% above SIBOR per year, which is payable in 3 months. The loan contains certain restriction on the Company, among others, to consolidate with or merge into any other corporation, change of business, and sell, lease, assign, transfer and lend part of its assets.

On June 5, 2006, Company obtained a short-term working capital facility from Citibank, N.A., Jakarta with a maximum credit facility of US\$15,000,000 and will expire on June 5, 2007. The loan bears interest at 0.75% above LIBOR per year, which is payable in 3 months.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK
 (lanjutan)**

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania merupakan fasilitas pinjaman akseptasi dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2006 sebesar \$AS1.700.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2007 dan dibebani bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun, terhutang setiap bulannya dan dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur (Catatan 7).

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2006
Suku cadang	17.214.137.622
Pemeliharaan dan perbaikan	7.811.592.498
Alat berat	103.337.454
Lain-lain	2.296.265.776
Jumlah	27.425.333.350

Saat ini Perusahaan belum dapat menyajikan informasi skedul umur hutang usaha dikarenakan sistem pencatatan di Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi tersebut.

**8. SHORT-TERM BANK LOANS
 (continued)**

The loan obtained from PT Bank Resona Perdania is from the promissory note loan facility with a maximum credit of US\$2,000,000. The loan amounting to US\$1,700,000,000 was paid on August 31, 2006. The related loan facility will expire on May 18, 2007 and bears interest at annual rate of 1.25% above SIBOR which is payable monthly. The loan is secured by land and buildings located in East Jakarta (Note 7).

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables- third parties in relation to the purchases of goods and services are as follows:

	2006	2005	
			Spare parts
			Repairs and maintenance
			Heavy equipment
			Others
			Total

Currently, the Company can not present the aging schedule of trade payables, because the Company's accounting system can not generate such information.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	<u>2006</u>
Bunga	5.075.680.777
Gaji dan imbalan kerja	4.128.396.971
Penjualan alat berat	2.408.961.235
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	-
Lain-lain	2.245.367.924
Jumlah	<u>13.858.406.907</u>

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan insentif yang dibayarkan kepada para tenaga penjual dan pihak ketiga dan beban-beban untuk pelatihan dan pemeliharaan selama masa jaminan (*warranty*) berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	<u>2005</u>	
	2.720.811.516	<i>Interest</i>
	6.567.770.921	<i>Salaries and employee benefits</i>
	4.318.711.241	<i>Sales of heavy equipment</i>
	1.241.245.572	<i>Repairs and maintenance services</i>
	1.753.079.888	<i>Others</i>
Total	<u>16.601.619.138</u>	Total

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, incentives paid to salesman and to other third parties, cost incurred in training, and maintenance costs for the warranty in connection with the Company's sales of heavy equipment.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang pajak penghasilan:

	<u>2006</u>
Pasal 21	2.920.981.072
Pasal 23	624.567.324
Pasal 25 - Desember	650.000.000
Jumlah	<u>4.195.548.396</u>

11. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents income taxes payable on:

	<u>2005</u>	
	6.197.502.794	<i>Article 21</i>
	518.631.131	<i>Article 23</i>
	1.492.325.496	<i>Article 25 - December</i>
Total	<u>8.208.459.421</u>	<i>Total</i>

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2005, akun ini merupakan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta sejumlah \$AS6.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 November 2006 (Catatan 8). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

12.. LONG-TERM BANK LOAN

On December 31, 2005, this account represents long-term bank loan obtained from PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta amounting to US\$6,000,000 and has been fully paid on November 10, 2006 (Note 8). The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year payable in quarterly installments. This loan was secured by a corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang kepada Mitsubishi Corporation, Jepang dalam mata uang \$AS untuk pembelian 14 unit peralatan yang akan disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal. Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan dengan nilai buku bersih sejumlah Rp238.637.806.000 dan Rp118.570.463.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 7).

Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005	Year
2006	-	30.826.604.760	2006
2007	73.681.421.440	30.826.604.760	2007
2008	73.681.421.440	30.826.604.760	2008
2009	72.269.439.660	29.287.826.390	2009
2010	18.846.911.160	-	2010
Jumlah	238.479.193.700	121.767.640.670	Total
Dikurangi bunga	32.591.975.020	18.947.698.540	Less Interest
Bersih	205.887.218.680	102.819.942.130	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(57.754.969.800)	(22.952.263.600)	Current maturities
Bagian jangka panjang	148.132.248.880	79.867.678.530	Long-term portion

13. OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation in US dollar currency to purchase 14 units of equipment that will be rented out to PT Kaltim Prima Coal. The loan is payable in quarterly installment on 4 years and bears interest at an average of 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment rented out with net book value amounting to Rp238,637,806,000 and Rp118,570,463,231 as of December 31, 2006 and 2005, respectively, (Note 7).

The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai. Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2007 dan 9 Maret 2006, masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

a. Beban Imbalan kerja karyawan bersih

	2006
Biaya jasa kini	1.498.315.000
Biaya bunga	1.513.992.000
Lain-lain	816.192.000
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	3.828.499.000

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2006
Nilai kini kewajiban imbalan	15.632.353.000
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(3.675.300.000)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1.572.779.000)
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	10.384.274.000

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan kewajiban atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	7.028.901.000
Penyisihan selama tahun berjalan	3.828.499.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(473.126.000)
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	10.384.274.000

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 26, 2007 and March 9, 2006 for 2006 and 2005, respectively.

a. Net employee benefit expense

	2005	
	1.272.976.000	Current Service Cost
	1.198.849.000	Interest Cost
	894.695.000	Others
Net employee benefit expense	3.366.520.000	

b. Employees' benefit liability

	2005	
	13.763.556.000	Present value of benefit obligation
	(3.883.052.000)	Unamortized past service cost
	(2.851.603.000)	Unrecognized actuarial losses
Employees' benefit liability	7.028.901.000	

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movements in the employees' benefit liability during the years are as follows:

	2005	
	4.748.734.000	Beginning balance
	3.366.520.000	Benefit costs during the year
	(1.086.353.000)	Payment during the year
Ending Balance	7.028.901.000	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS
 IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun pada tahun 2006 dan 12% per tahun pada tahun 2005
Tingkat kenaikan gaji dan upah	:	8% per tahun pada tahun 2006 dan 10% per tahun pada tahun 2005
Usia pensiun	:	55 tahun
Tingkat kematian	:	Menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)

**14. ESTIMATED LIABILITY FOR
 EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Discount Rate	:	11% a year in 2006 and 12% a year in 2005
Wages and salary increase	:	8% a year in 2006 and 10% a year in 2005
Retirement age	:	55 years old
Mortality Rate	:	Indonesian Mortality Table 1999 (TM '99)

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2006 and 2005 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator bureau, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	2006			Local Director - Tony Endroyoso Public (below 5% ownership each)
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				Local
Direktur				Director
- Tony Endroyoso	50.000	0,01	5.000.000	- Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	120.399.000	14,33	12.039.900.000	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818.000.000	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940.000.000	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262.000.000	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	79.351.000	9,45	7.935.100.000	Public (below %5 ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000.000.000	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham Shareholders	2005			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				<i>Local</i>
Drs. Rustam Effendi	42.620.000	5,07	4.262.000.000	<i>Drs. Rustam Efendi</i>
Direktur				<i>Director</i>
- Tony Endroyoso	50.000	0,01	5.000.000	<i>- Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	74.452.000	8,86	7.445.200.000	<i>Public</i> <i>(below 5%</i> <i>ownership each)</i>
Asing				
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery</i> <i>Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940.000.000	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery</i> <i>Asia and Pacific Pte., Ltd.,</i> <i>formerly Hitachi Construction</i> <i>Machinery Pte., Ltd.,</i> <i>Singapore</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	82.678.000	9,85	8.267.800.000	<i>Public</i> <i>(below 5%</i> <i>ownership each)</i>
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000.000.000	

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian jumlah modal saham meningkat dari 168.000.000 saham menjadi 840.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337.HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004 dan efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to, among others, change the par value of share capital from Rp500 per share to Rp100 per share, and accordingly the number of shares increased from 168,000,000 shares to 840,000,000 shares. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Letter No.C-23337.HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004 and was effectively implemented on September 1, 2005.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio saham	18.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(1.288.244.625)	<i>Stock issuance costs</i>
Bersih	<u><u>16.711.755.375</u></u>	Net

17. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2006, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp38.640.000.000 untuk 840.000.000 saham atau Rp46 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada tahun 2006.

In the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 22, 2006, as covered by Notarial Deed No. 65 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp38,640,000,000 for the 840,000,000 shares or Rp46 per share, and to appropriate for general reserve from retained earning amounting to Rp5,000,000,000. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid in 2006.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 42, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp36.120.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp215 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp4.000.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada tahun 2005.

In the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 21, 2005, as covered by Notarial Deed No. 42 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp36,120,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp215 per share, and to appropriate for general reserve from retained earning amounting to Rp4,000,000,000. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid in 2005.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

18. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat	
- Pihak ketiga	853.155.845.735
- Pihak hubungan istimewa	23.136.299.524
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	
Pihak ketiga	330.706.683.471
Penjualan suku cadang	
Pihak ketiga	188.736.939.650
Jumlah	<u>1.395.735.768.380</u>

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
PT Kaltim Prima Coal	161.431.355.471

19. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Beban Pokok Penghasilan	
- Penjualan dan Penyewaan -	
Alat Berat	734.671.627.653
Beban Pokok	
- Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	295.640.336.576
Beban Pokok Penghasilan	
- Penjualan Suku Cadang	116.097.570.204
Jumlah	<u>1.146.409.534.433</u>

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian diuraikan pada Catatan 5e

18. NET REVENUE

The details of the net revenues are as follows:

	<u>2005</u>	
		<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
	982.697.077.275	- Third Parties
	39.695.043.050	- Related parties
		<i>Repairs and maintenance services</i>
	281.082.728.567	- Third parties
		<i>Sales of spare parts</i>
	119.841.886.854	- Third parties
Jumlah	<u>1.423.316.735.746</u>	

The detail of sales to customer with total sales of more than 10% of total net revenue is as follow:

	<u>2005</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan - Bersih</u> <i>Percentage to Net Revenue</i>	
		<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Kaltim Prima Coal	117.799.622.021	11,57	8,28

19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2005</u>	
		<i>Cost of Revenue</i>
	858.369.383.721	- Heavy Equipment Sales and Rental
	188.017.053.480	<i>Cost of Repairs and Maintenance Service</i>
	75.818.834.533	<i>Cost of Revenue - Spare Parts Sales</i>
Jumlah	<u>1.122.205.271.734</u>	

The details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are described in Note 5e

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penjualan:		
Gaji, upah dan imbalan karyawan (Catatan 14)	43.575.644.011	33.562.072.084
Sewa	17.811.597.580	6.990.620.643
Perjalanan dinas	17.303.756.892	13.408.220.848
Penyusutan (Catatan 7)	6.694.347.925	5.222.227.004
Perbaikan dan pemeliharaan	6.487.085.909	5.184.197.105
Komunikasi	4.426.850.351	4.101.391.378
Penyimpanan dan pengiriman	2.902.585.001	2.655.326.384
Pendidikan dan pelatihan	2.664.670.754	2.556.721.433
Asuransi	2.331.555.230	1.992.608.351
Jamuan	1.771.832.981	1.817.358.693
Honorarium tenaga ahli	1.627.325.871	1.063.130.690
Perbaikan dan pemeliharaan	1.497.516.573	1.358.714.385
Air, listrik dan gas	1.442.791.049	1.288.401.732
Penjualan dan promosi	1.440.878.001	2.325.742.343
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.136.959.739	4.859.099.897
Jumlah Penjualan	116.115.397.867	88.385.832.970
Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan imbalan karyawan (Catatan 14)	40.814.072.324	39.136.579.596
Alat tulis dan keperluan kantor	13.453.042.396	11.892.822.584
Penyusutan (Catatan 7)	5.258.690.786	4.271.910.473
Perbaikan dan pemeliharaan	5.169.659.317	4.262.153.406
Komunikasi	3.771.020.670	3.355.683.855
Asuransi	1.907.636.097	1.630.315.923
Honorarium tenaga ahli	1.331.448.440	869.834.201
Air, gas dan listrik	1.180.465.404	1.054.146.871
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.155.256.562	3.231.994.403
Jumlah Umum dan Administrasi	75.041.291.996	69.705.441.312
Jumlah Beban Usaha	191.156.689.863	158.091.274.282

20. INTEREST INCOME

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005
Selling:		
Salaries, wages and employee benefits (Note 14)	33.562.072.084	33.562.072.084
Rental	6.990.620.643	6.990.620.643
Travelling	13.408.220.848	13.408.220.848
Depreciation (Note 7)	5.222.227.004	5.222.227.004
Repairs and maintenance	5.184.197.105	5.184.197.105
Communication	4.101.391.378	4.101.391.378
Warehousing and shipping	2.655.326.384	2.655.326.384
Training and education	2.556.721.433	2.556.721.433
Insurance	1.992.608.351	1.992.608.351
Entertainment	1.817.358.693	1.817.358.693
Professional fees	1.063.130.690	1.063.130.690
Repairs and maintenance	1.358.714.385	1.358.714.385
Water, gas and electricity	1.288.401.732	1.288.401.732
Sales and promotion	2.325.742.343	2.325.742.343
Others (less than Rp1 billion each)	4.859.099.897	4.859.099.897
Total Selling	88.385.832.970	88.385.832.970
General and Administrative:		
Salaries, wages and employee benefits (Note 14)	39.136.579.596	39.136.579.596
Stationery and office supplies	11.892.822.584	11.892.822.584
Depreciation (Note 7)	4.271.910.473	4.271.910.473
Repairs and maintenance	4.262.153.406	4.262.153.406
Communication	3.355.683.855	3.355.683.855
Insurance	1.630.315.923	1.630.315.923
Professional fees	869.834.201	869.834.201
Water, gas and electricity	1.054.146.871	1.054.146.871
Others (less than Rp1 billion each)	3.231.994.403	3.231.994.403
Total General and Administrative	69.705.441.312	69.705.441.312
Total Operating Expenses	158.091.274.282	158.091.274.282

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

21. PENGHASILAN USAHA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	<u>2006</u>
Piutang usaha (Catatan 4)	1.279.717.616
Jasa giro	384.367.730
Deposito berjangka	-
Jumlah	<u>1.664.085.346</u>

21. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	<u>2005</u>
Trade receivables (Note 4)	330.849.823
Current accounts	241.221.742
Time Deposits	22.260.137
Total	<u>594.331.702</u>

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari bunga atas:

	<u>2006</u>
Hutang bank	21.511.728.644
Hutang lain-lain (Catatan 13)	16.321.990.135
Hutang usaha (Catatan 5c dan 5g)	1.569.900.844
Sewa guna usaha	66.715.745
Jumlah	<u>39.470.335.368</u>

22. FINANCING COST

This account represents interest expense on:

	<u>2005</u>
Bank loan	4.971.533.280
Other payables (Note 13)	1.579.538.194
Trade payables (Notes 5c and 5g)	403.713.923
Leases	257.247.262
Total	<u>7.212.032.659</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS**

Income Tax Expense - Current

The Reconciliation between income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 and 2005, are as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	57.938.394.734	141.669.666.033	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			
Penyisihan persediaan usang	4.500.000.000	5.857.033.739	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Penyisihan atas imbalan karyawan - bersih	3.828.499.000	3.366.520.000	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	347.350.000	953.779.990	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	199.661.175	(8.519.194.786)	<i>Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts</i>
Penyusutan aktiva tetap	(7.827.639.418)	5.968.680.373	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penghapusan persediaan	(3.002.751.828)	(3.280.525.310)	<i>Inventories written-off</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(700.040.255)	(1.291.982.738)	<i>Lease payments</i>
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(473.126.000)	(1.086.353.000)	<i>Payment of employee benefit liability</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	(25.434.477)	(7.055.952.268)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Jumlah beda temporer	(3.153.481.803)	(5.087.994.000)	<i>Total temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Jamuan	1.124.778.514	1.305.648.860	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	475.999.553	433.462.044	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	205.289.850	234.942.110	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(384.367.730)	(263.481.879)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Biaya lain-lain	3.616.219.879	3.006.682.446	<i>Others expenses</i>
Jumlah beda tetap	5.037.920.066	4.717.253.581	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	59.822.832.997	141.298.925.614	Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and estimated claim for tax refund for the years ended December 31, 2006 and 2005, are as follows:

	2006	2005	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	59,822,832,000	141,298,925,000	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan - pajak kini	17,929,349,600	42,372,177,500	Income tax expense - current
Dikurangi			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	8,974,661,369	20,846,918,881	Article 22
Pasal 23	25,216,152,062	21,273,692,364	Article 23
Pasal 25	10,608,265,839	16,284,871,317	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	44,799,079,270	58,405,482,562	Total prepayment of income taxes
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan - tahun berjalan	(26,869,729,670)	(16,033,305,062)	Estimated claim for tax refund - current year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS (continued)**

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2005 sama dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2005 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2007, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2006 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income in 2005 conform with amounts as reported in the 2005 annual tax return by the Company to the Tax Office. As of March 15, 2007, the Company has not yet submitted its 2006 annual tax return to the Tax Office.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Income Tax Deferred

Perhitungan beban pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense-deferred for the years ended December 31, 2006 and 2005 on significant temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penyisihan persediaan usang	1.350.000.000	1.757.110.121	Provision for inventories obsolescence
Penyisihan atas imbalan karyawan - bersih	1.006.611.900	684.050.100	Provision for employee benefits - net
Sewa guna usaha	259.676.796	(101.460.824)	Leased assets
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	59.898.353	(2.555.758.436)	Provision (Reversal of allowance) for doubtful accounts
Penghapusan persediaan	(900.825.548)	(984.157.592)	Inventories written-off
Penyusutan dan laba penjualan aktiva tetap	(2.355.922.168)	(326.181.569)	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Beban pajak penghasilan tangguhan	580.560.667	1.526.398.200	Income tax Expense-deferred

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Laba sebelum pajak penghasilan	57.938.394.734
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	17.364.018.120
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.511.376.020
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	(365.483.873)
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	18.509.910.267

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Aktiva pajak tangguhan	
Penyisihan persediaan usang	7.968.110.530
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.260.133.607
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	3.115.282.200
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan	15.343.526.337
Kewajiban pajak tangguhan	
Penyusutan aktiva tetap	4.405.370.956
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	4.405.370.956
Aktiva pajak tangguhan - bersih	10.938.155.381

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS (continued)**

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005	
	141.669.666.033	<i>Income before income tax</i>
	42.483.399.626	<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
	1.415.176.074	<i>Tax effect on permanent differences</i>
	-	<i>Deferred tax asset adjustments</i>
	43.898.575.700	<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005	
		<i>Deferred tax assets</i>
	7.518.936.078	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
	4.200.235.254	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
	2.108.670.300	<i>Depreciation of leased assets</i>
	823.539.128	<i>Total deferred tax assets</i>
	14.651.380.760	
		<i>Deferred tax liabilities</i>
	2.049.448.788	<i>Depreciation of property and equipment</i>
	1.083.215.924	<i>Lease payment</i>
	3.132.664.712	<i>Total deferred tax liabilities</i>
	11.518.716.048	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2003, yang terdiri dari beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 29, 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp451.115.202 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha tahun 2006.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2005 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00051/407/05/054/06, tanggal 29 September 2006 sebesar Rp15.503.353.960. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan permohonan pembetulan SKPLB melalui surat No. 002/HAPTAX/ III/2007 tanggal 14 Maret 2007 yang menyatakan jumlah lebih bayar seharusnya sebesar Rp16.439.311.647. Perusahaan telah menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 2 November 2006 dan mencatat selisih antara kas yang diterima dengan hasil perhitungan Perusahaan sebagai bagian akun "Taksiran Tagihan Pajak " pada neraca tahun 2006.

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2006
Pajak Penghasilan	
- Tahun 2006	26.869.729.670
- Tahun 2005	16.033.305.062
Pajak Pertambahan Nilai	935.957.687
Jumlah taksiran tagihan pajak	43.838.992.419

**23. INCOME TAX EXPENSE AND
 DEFFERED TAX ASSETS (continued)**

In 2006, the Company received the result of the tax examination for 2003 income taxes, based on several Letters of Tax Under Payment (SKPKB) for income taxes under Articles 29, 21, 23, and 4(2), and value added tax amounted to Rp451,115,202 and recorded as part of "Operating expenses" account in the 2006 statement of income.

The Company also received the result of the tax examination for 2005 value added tax based on Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00051/407/05/054/06 dated September 29, 2006 amounted to Rp15,503,353,960. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 002/HAP-TAX/III/2007 dated March 14, 2007 stating that the overpayment should be Rp16,439,311,647. On November 2, 2006, the Company received the refund for the overpayment and the difference between the cash refund of the SKPLB and Company's calculation is recorded as part of "Estimated Claim for Tax Refund" account in the 2006 balance sheet.

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	2006	2005	
			Income tax
		-	- 2006
	16.033.305.062	-	- 2005
			Value Added Tax
	16.033.305.062		Total estimated claim for tax refund

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2006, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Aktiva		Assets
Kas dan setara kas		<i>Cash and Bank</i>
\$AS7.050.903	63.599.148.126	US\$7,050,903
¥JP1.638.151	124.171.844	JP¥1,638,151
Piutang usaha		<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga - \$AS24.734.612	223.106.197.478	- third parties - US\$24,734,612
Piutang usaha		<i>Trade receivables</i>
- pihak hubungan istimewa - \$AS368.702	3.325.692.040	- related parties - US\$368,702
Piutang lain-lain		<i>Other receivable</i>
- \$AS16.040	144.679.447	- US\$16,040
Piutang pihak hubungan istimewa		<i>Due from related parties</i>
- \$AS1.319.755	11.904.187.613	- US\$1,319,755
Jumlah aktiva	<u>302.204.076.548</u>	Total Assets
Kewajiban		Liabilities
Hutang bank jangka pendek - \$AS41.000.000	369.820.000.000	<i>Short-term bank loan - US\$41,000,000</i>
Hutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade payables - third parties</i>
\$AS2.071.663	18.686.404.648	US\$2,071,663
EUR3.832	45.436.280	EUR3,832
AUD1.415	10.095.444	AUD1,415
Hutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade payables - related parties</i>
\$AS22.739.034	205.106.089.082	US\$22,739,034
¥JP 3.314.253	251.220.377	JP¥3,314,253
SGD416	2.443.318	SGD416
Hutang lain-lain		<i>Other payables</i>
\$AS1.285.472	11.594.950.618	US\$1,285,472
¥JP 2.300.000	174.340.000	JP¥2,300,000
Biaya yang masih harus dibayar - \$AS978.422	8.825.366.741	<i>Accrued expenses - US\$978,422</i>
Hutang pihak hubungan istimewa - \$AS62.310	562.038.906	<i>Due to related parties - US\$62,310</i>
Hutang lain-lain jangka panjang - \$AS22.825.634	205.887.218.680	<i>Long-term other payables - US\$22,825,634</i>
Jumlah kewajiban	<u>820.965.604.094</u>	Total liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing	<u>518.761.527.546</u>	Net monetary liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Maret 2007, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.210 untuk 1 \$AS, Rp79 untuk 1 ¥JP, Rp12.182 untuk 1 EUR, Rp6.010 untuk 1 SGD dan Rp7.244 untuk 1 AUD. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 15 Maret 2007, proforma kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 tersebut akan bertambah sejumlah Rp10.933.954.882.

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 15, 2007 the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were Rp9,210 to US\$1, Rp79 to JP¥1, Rp12,182 to EUR1, Rp6,010 to SGD1 and Rp7,244 to AUD1. If the net position of net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2006 are reflected using the middle rates of exchange as of March 15, 2007, the net monetary liabilities will increase by Rp10,933,954,882.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 5f).

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd.), Singapura, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Atlas Copco Indonesia.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder, whereby the latter agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on March 31, 2009 (Note 5f).

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, such as HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP) (formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd.) Singapore, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, and Atlas Copco Indonesia.

The above agreements generally cover a period of 1 to 3 years and can be amended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HCMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HCMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran. Perusahaan bertanggung jawab untuk membayarkan terlebih dahulu kepada HCMAP atas piutang pelanggan yang telah jatuh tempo dan belum dibayar kepada HCMAP.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari HCMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 5a).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties Sales and Purchase Agreements with HCMAP and certain customer, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipments from HCMAP to that certain customer in Indonesia. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction. The Company is responsible to pay in advance to HCMAP for any due customer's receivables.

As compensation, the Company received from HCMAP commission fee and administration income from collection of receivable based on the a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables and recorded as part of the "Net Revenues" in the statements of income (Note 5a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan terhadap pihak ketiga tertentu. Pendapatan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 5a).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Commission Agreement

The Company entered into Commission Agreement with HCMJ, whereby the Company receives commission fee from HCMJ based on the a certain percentage of the sales price of heavy equipments sales to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodically inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission revenue received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income (Note 5a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2005, sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of December 31, 2006 and 2005:

	Alat Berat dan Penyewaan <i>Heavy Equipment and Rental</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan <i>Repair & Maintenance</i>	Suku Cadang <i>Spare parts</i>	Tidak Dapat Dialokasikan <i>Unallocated</i>	Jumlah <i>Total</i>	
2006						
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	876.292.145.259	330.706.683.471	188.736.939.650	-	1.395.735.768.380	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	141.620.517.606	35.066.346.895	72.639.369.446	-	249.326.233.947	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	<u>120.535.398.562</u>	<u>(28.665.919.853)</u>	<u>64.364.763.651</u>	<u>(98.064.694.276)</u>	<u>58.169.548.084</u>	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	<u>230.175.190.792</u>	<u>91.094.469.303</u>	<u>369.111.394.032</u>	<u>513.722.576.990</u>	<u>1.204.103.631.117</u>	Segment Assets
Kewajiban Segmen	<u>141.269.660.856</u>	<u>17.423.728.337</u>	<u>80.251.280.321</u>	<u>619.609.580.985</u>	<u>858.554.250.499</u>	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	166.314.691.051	2.537.193.575	6.247.464.720	-	175.099.349.346	Java
Luar Jawa	709.977.454.208	328.169.489.896	182.489.474.930	-	1.220.636.419.034	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	<u>876.292.145.259</u>	<u>330.706.683.471</u>	<u>188.736.939.650</u>	<u>-</u>	<u>1.395.735.768.380</u>	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	16.170.064.623	1.342.721.760	3.517.175.662	-	21.029.962.045	Java
Luar Jawa	125.450.452.983	33.723.625.135	69.122.193.784	-	228.296.271.902	Outside Java
Laba Kotor Segmen	<u>141.620.517.606</u>	<u>35.066.346.895</u>	<u>72.639.369.446</u>	<u>-</u>	<u>249.326.233.947</u>	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	12.377.348.446	(506.990.817)	2.800.437.581	(2.052.303.688)	12.618.491.522	Java
Luar Jawa	108.158.050.116	(28.158.929.036)	61.564.326.070	(96.012.390.588)	45.551.056.562	Outside Java
Laba Usaha Segmen	<u>120.535.398.562</u>	<u>(28.665.919.853)</u>	<u>64.364.763.651</u>	<u>(98.064.694.276)</u>	<u>58.169.548.084</u>	Segment Operating Income
2005						
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	1.022.392.120.325	281.082.728.567	119.841.886.854	-	1.423.316.735.746	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	164.022.736.604	93.065.675.087	44.023.052.321	-	301.111.464.012	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	<u>143.227.766.789</u>	<u>53.427.465.031</u>	<u>40.437.817.665</u>	<u>(94.072.859.755)</u>	<u>143.020.189.730</u>	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	<u>288.889.553.147</u>	<u>102.019.307.775</u>	<u>355.446.830.633</u>	<u>323.158.447.210</u>	<u>1.069.514.138.765</u>	Segment Assets
Kewajiban Segmen	<u>137.136.256.407</u>	<u>10.614.528.587</u>	<u>87.666.391.633</u>	<u>489.336.065.987</u>	<u>724.753.242.614</u>	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	547.216.399.140	3.251.571.253	8.897.789.201	-	559.365.759.594	Java
Luar Jawa	475.175.721.185	277.831.157.314	110.944.097.653	-	863.950.976.152	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	<u>1.022.392.120.325</u>	<u>281.082.728.567</u>	<u>119.841.886.854</u>	<u>-</u>	<u>1.423.316.735.746</u>	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	85.435.040.921	1.340.550.253	744.898.374	-	87.520.489.548	Java
Luar Jawa	78.587.695.683	91.725.124.834	43.278.153.947	-	213.590.974.464	Outside Java
Laba Kotor Segmen	<u>164.022.736.604</u>	<u>93.065.675.087</u>	<u>44.023.052.321</u>	<u>-</u>	<u>301.111.464.012</u>	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	77.294.785.744	618.692.984	258.620.998	(2.084.205.547)	76.087.894.179	Java
Luar Jawa	65.932.981.045	52.808.772.047	40.179.196.667	(91.988.654.208)	66.932.295.551	Outside Java
Laba Usaha Segmen	<u>143.227.766.789</u>	<u>53.427.465.031</u>	<u>40.437.817.665</u>	<u>(94.072.859.755)</u>	<u>143.020.189.730</u>	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

27. KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Laporan keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2007.

27. ECONOMIC CONDITION

The economic conditions of Indonesia continue and may continue to be affected by the uncertainties in the domestic social and political conditions. Although there are positive improvements to some major economic indicators, such as increase in economic activity, improvement in liquidity, lowered interest rate, and stable exchange rate of Rupiah against US Dollar currency.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions may have on the Company's liquidity and earnings.

28. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2007.

Investor Information

For more information
please visit www.hexindo-tbk.co.id

Corporate Headquarter**Mailing Address**

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33
Jakarta 13930

Corporate Contact Person

Heri Akhyar
Corporate Secretary
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

Stock Listing

JSX: HEXA

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**AUDITOR****ERNST & YOUNG**

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Building, Tw. 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
t. +62.21.5289.5000
f. +62.21.5289.4100
www.ey.com

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Jakarta Stock Exchange Building, Tw. 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
t. +62.21.5299.1099
f. +62.21.5299.1199

BIRO ADMINISTRASI EFEK**PT Sirca Datapro Perdana**

Wisma Sirca
Jl. Johar No.4, Menteng
Jakarta 10340
t. +62.21.314.0032
f. +62.21.390.0671



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

KANTOR PUSAT HEADQUARTER

Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33

Jakarta 13930

t. +62.21.461.1688 (Hunting), 461.5108 (Product Support)

f. +62.21.461.1686 (General), 460.7355 (Marketing), 460.7357 (Finance)

+62.21.460.8956 (Product Support), 461.4707 (Corporate Secretary)

www.hexindo-tbk.co.id